

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN UANG SAKU
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA
MELALUI *FINANCIAL SELF-EFFICACY* SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:
NUR QOMARIYAH
NIM. 20.52.11.198

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2024**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN UANG SAKU TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA MELALUI *FINANCIAL
SELF-EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Bisnis Syariah

Oleh:
NUR OOMARIYAH
NIM. 20.52.11.198

Sukoharjo, 26 Maret 2024

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Hj. Datien Eriska Utami, S.E., M.Si.
NIP: 19750824 199903 005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Qomariyah
NIM : 205211198
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN UANG SAKU TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA MELALUI *FINANCIAL SELF-EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI** (Studi pada mahasiswa aktif UIN Raden Mas Said Surakarta Strata 1)", benar-benar bukan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan dengan semestinya.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 26 Maret 2024



Nur Qomariyah
NIM. 20.52.11.198

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Qomariyah
NIM : 205211198
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Terkait penelitian saya yang berjudul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN UANG SAKU TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA MELALUI *FINANCIAL SELF-EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi pada Mahasiswa aktif UIN Raaden Mas Said Surakarta Strata 1)."

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar melakukan penelitian dan pengambilan data responden pada mahasiswa aktif UIN raden Mas Said Surakarta Strata 1 yang memahami tentang literasi keuangan dan yang memperoleh uang saku dari orang tua ataupun beasiswa. Jika dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan kenyataan sebelumnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'aliakum Wr. Wb

Sukoharjo, 26 Maret 2024



Nur Qomariyah

Dr. Hj. Datien Eriska Utami, S.E., M.Si.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Nur Qomariyah NIM : 20.52.11.198 yang berjudul :

“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Melalui *Financial Self-Efficacy* Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Aktif Uin Raden Mas Said Surakarta Strata 1)”

Sudah dapat dimunaqasyahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Managemen Bisnis Syariah. Oleh karena itu, kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasyahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 26 Maret 2024
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Hj. Datien Eriska Utami, S.E., M.Si.
NIP: 19750824 199903 2 005

PENGESAHAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN UANG SAKU TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA MELALUI *FINANCIAL
SELF-EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

Oleh:

NUR QOMARIYAH
NIM. 20.52.11.198

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Rabu tanggal 17 April 2024 M / 8 Syawal 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Dr. Ika Yoga, S.E., M.M.
NIP. 19790406 201403 1 001



Penguji II
Zakky Fahma Auliya, S.E., M.M.
NIP. 19860131 201403 1 004



Penguji III
Sri Haryanti, SE., MM.
NIK. 19800627 202112 2 008



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Prof. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004⁴

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

-Q.S. Al-Insyirah : 6-

“Satu-satunya perbedaan antara orang kaya dan orang miskin adalah dalam cara mereka memanfaatkan waktu”

-Robert T kiyosaki-

Melakukan yang terbaik untuk hasil yang maksimal

-Penulis-

PERSEMBAHAN

Segala puji dan rasa syukur kepada Allah Swt. berkat dukungan serta do'a-do'a dari orang-orang yang saya sayangi, akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu. Dengan rasa syukur dan bahagia saya sampaikan terimakasih kepada :

1. Tuhan YME, karena dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya, atas izin Allah skripsi ini dibuat sehingga selesai pada waktunya.
2. Bapak dan ibu saya, karena telah memberikan dukungan dan menjadi sumber kekuatan dan pembelajaran dalam hidup saya.
3. Segenap keluarga besar yang telah membantu dan mendo'akan saya.
4. Sahabat serta teman terdekat, terimakasih atas do'a, bantuan serta semangatnya dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Keluarga besar Manajemen Bisnis Syariah 2020, terkhusus kelas E dan H yang telah memberikan semangat serta keceriaan disetiap harinya.
6. Keluarga besar KKN 298 yang senantiasa memberikan keceriaan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Untuk diriku sendiri yang sudah bertahan dari segala macam cobaan ketika mengerjakan skripsi. *I'm so proud of me.* Kamu hebat banget.

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wr Wb

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan kepada kita semua. Alhamdulillah, atas izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN UANG SAKU TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA MELALUI *FINANCIAL SELF-EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi pada Mahasiswa aktif UIN Raden Mas Said Surakarta Strata 1)”. Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari sistematika penulisan, ketepatan penggunaan kata, dan bahasa baku. Kesalahan tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Namun berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. Mohamad Rahmawan Arifin, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

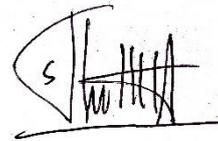
3. Rina Hastuti, M.M., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
4. Asep Maulana Rohimat, M.Si, selaku Koordinator Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
5. Dr. Ika Yoga, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas said Surakarta.
6. Dr. Hj. Datien Eriska Utami, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan perhatian, arahan dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberi bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak Suwardi dan Ibu Kadiyem selaku orang tua, yang telah memberikan doa serta dukungan kepada penulis.
9. Teman-teman Manajemen Bisnis Syariah kelas E dan H angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang berjasa. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya serta

memberikan kemudahan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 26 Maret 2024

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized initial 'S' followed by several vertical and horizontal strokes, all contained within a large, sweeping loop that ends in a horizontal line.

Nur Qomariyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Batasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	12
1.7 Jadwal Penelitian	13
1.8 Sistematika Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
2.1 Kajian Teori	16
2.1.1. <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	16
2.1.2. Perilaku Keuangan	18
2.1.3. Literasi Keuangan	19
2.1.4. Uang Saku	21
2.1.5. <i>Financial Self-Efficacy</i>	22
2.1.6. Gender.....	23
2.2 Hasil Penelitian Relevan	25
2.3 Kerangka Berpikir.....	32
2.4 Hipotesis	32
2.4.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan	32
2.4.2. Pengaruh Uang Saku terhadap Perilaku Keuangan.....	33
2.4.3. Pengaruh <i>Financial Self-Efficacy</i> terhadap Perilaku Keuangan .	34

2.4.4. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap <i>Financial Self-Efficacy</i> ..	35
2.4.5. Pengaruh Uang Saku terhadap <i>Financial Self-Efficacy</i>	36
2.4.6. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan melalui <i>Financial Self-Efficacy</i>	36
2.4.7. Pengaruh Uang Saku terhadap Perilaku Keuangan melalui <i>Financial Self-Efficacy</i>	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Jenis Penelitian.....	39
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	39
3.3.1. Populasi	39
3.3.2. Sample dan Teknik Pengambilan Sampel	40
3.4 Data dan Sumber Data	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
3.6 Variabel Penelitian	42
3.7 Definisi Operasional Variabel	43
3.8 Teknik Analisis Data	45
3.8.1 SEM (<i>Structural Equation Model</i>).....	45
3.8.2 Analisis Outer Model	46
3.8.3 Analisis Inner Model	47
3.8.4 Uji Hipotesis	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	51
4.2 Karakteristik Responden	51
4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin	52
4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas	52
4.2.3. Kriteria Responden Berdasarkan Program Studi	53
4.2.4. Kriteria Responden Berdasarkan Semester	54
4.2.5. Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan	54
4.3 Analisis Deskriptif dan Interpretasi Hasil Penelitian	54
4.3.1. Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan	56
4.3.2. Analisis Deskriptif Variabel Uang Saku.....	57
4.3.3. Analisis Deskriptif Variabel Perilaku Keuangan	58
4.3.4. Analisis Deskriptif Variabel <i>Financial Self-Efficacy</i>	60
4.4 Pengujian dan Hasil Analisis Data	62
4.4.1. Hasil Uji Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	62
4.4.2. Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	67
4.4.2. Hasil Pengujian Hipotesis	71
4.5 Pembahasan	77
2.5.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan	78

2.5.2. Pengaruh Uang Saku terhadap Perilaku Keuangan.....	80
2.5.3. Pengaruh <i>Financial Self-Efficacy</i> terhadap Perilaku Keuangan .	82
2.5.4. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap <i>Financial Self-Efficacy</i> ..	83
2.5.5. Pengaruh Uang Saku terhadap <i>Financial Self-Efficacy</i>	85
2.5.6. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan melalui <i>Financial Self-Efficacy</i>	87
2.5.7. Pengaruh Uang Saku terhadap Perilaku Keuangan melalui <i>Financial Self-Efficacy</i>	88
BAB V PENUTUP.....	92
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Keterbatasan Penelitian	93
5.3 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Hasil Penelitian Relevan	25
Tabel 3.1. Skala Likert	42
Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel	43
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas	52
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi	53
Tabel 4.4. Kriteria responden Berdasarkan Semester	54
Tabel 4.5. Responden Berdasarkan Uang Saku perbulan	54
Tabel 4.6. Rentang Kategori Skor	56
Tabel 4.7. Hasil Tabulasi Data Responden Variabel Literasi Keuangan	58
Tabel 4.8. Hasil Tabulasi Data Responden Variabel Uang Saku	58
Tabel 4.9. Hasil Tabulasi Data Responden Variabel Perilaku Keuangan	58
Tabel 4.10. Hasil Tabulasi Data Responden Variabel <i>Financial Self-Efficacy</i> ...	60
Tabel 4.11. Nilai <i>Convergent Validity</i>	63
Tabel 4.12. Nilai <i>Convergent Validity</i>	64
Tabel 4.13. Nilai AVE	65
Tabel 4.14. <i>Cross Loading</i>	66
Tabel 4.15. Nilai <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach's Alpha</i>	67
Tabel 4.16. Nilai <i>R-Square</i>	68
Tabel 4.17. Nilai SRMR	69
Tabel 4.18. Nilai <i>Effect Size</i>	70
Tabel 4.19. <i>Path Coefficient</i>	71
Tabel 4.20. <i>Spesific Indirect Effect</i>	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Indeks Literasi Keuangan 2013-2022	3
Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	32
Gambar 4.1. Diagram Jalur Outer Model PLS-SEM	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner penelitian	101
Lampiran 2 : Tabulasi Data Penelitian	106
Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	127
Lampiran 4 : Inner Model	130
Lampiran 5 : Uji Hipotesis	131
Lampiran 6 : Bukti Turnitin	133
Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup	134

ABSTRACT

In this era of globalization and economic progress, there have been many changes, one of which is in financial behavior. Not a few people have difficulty managing money, which sadly is considered a failure. This study aims to determine the effect of financial literacy and pocket money on student financial behavior through financial self-efficacy as a mediating variable in active students of UIN Raden Mas Said Surakarta Strata one.

The population in this study were active students of Raden Mas Said State Islamic University Surakarta strata one who received pocket money. The exact population in this study is unknown. This study uses a non-probability sampling method. The technique used is purposive sampling and data collection by distributing questionnaires. Meanwhile, data processing was carried out with the help of SmartPLS 4.1.0 software.

The results of this study reveal that financial literacy is stated to have no effect on financial behavior. Pocket money has no effect on financial behavior. Financial self-efficacy significantly mediates the effect of financial literacy on financial behavior. Financial self-efficacy can mediate the relationship between student pocket money < IDR 500,000 on financial behavior. Financial self-efficacy cannot mediate the effect of pocket money IDR 500,000 - IDR 700,000 on student financial behavior. Financial self-efficacy can mediate the relationship between student pocket money IDR 701,000 – IDR 900,000 on financial behavior. Financial self-efficacy cannot mediate the effect of pocket money IDR 901,000 - IDR 1,100,000 on student financial behavior.

Keywords: *Financial Literacy, Pocket Money, Financial Self-Efficacy, Financial Behavior.*

ABSTRAK

Di era globalisasi dan kemajuan ekonomi saat ini, menyebabkan terjadinya banyak perubahan, salah satunya dalam perilaku keuangan. Tidak sedikit orang yang mengalami kesulitan dalam mengelola uang, yang mirisnya dianggap gagal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Melalui *Financial Self-Efficacy* sebagai Variabel Mediasi pada mahasiswa aktif UIN Raden Mas Said Surakarta Strata satu.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta strata satu yang memperoleh uang saku. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlah pastinya. Penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling*. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* dan pengumpulan data dengan penyebaran kuisioner. Sedangkan pengolahan data dilakukan dengan bantuan *software SmartPLS 4.1.0*.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa literasi keuangan dinyatakan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Uang saku tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. *Financial self-efficacy* memediasi secara signifikan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. *Financial self-efficacy* dapat memediasi hubungan antara uang saku mahasiswa < Rp 500.000 terhadap perilaku keuangan. *Financial self-efficacy* tidak dapat memediasi pengaruh uang saku Rp 500.000 – Rp 700.000 terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Financial self-efficacy* dapat memediasi hubungan antara uang saku mahasiswa Rp 701.000 – Rp 900.000 terhadap perilaku keuangan. *Financial self-efficacy* tidak dapat memediasi pengaruh uang saku Rp 901.000 – Rp 1.100.000 terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Uang Saku, *Financial Self-Efficacy*, Perilaku Keuangan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dan kemajuan ekonomi saat ini, menyebabkan terjadinya banyak perubahan, salah satunya dalam perilaku keuangan. Tidak sedikit orang yang mengalami kesulitan dalam mengelola uang, yang mirisnya dianggap gagal. Kegagalan seseorang dalam pengelolaan keuangan ini bukan disebabkan karena minimnya pendapatan, tetapi lebih ke faktor ketidaktahuan dalam mengelola dan mengalokasikan keuangan yang dimilikinya (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022).

Berkembangnya teknologi yang bersinergi dengan kegiatan ekonomi, menjadikan individu lebih konsumtif, dan bahkan tidak ragu untuk melakukan pinjaman online. Fenomena *Buy Now Pay Later* menjadi salah satu produk pinjol yang sangat digemari. Dilansir dari CNBCIndonesia.com generasi muda di Amerika Serikat dan Inggris juga memanfaatkan *Buy Now Pay Later* dalam kehidupan sehari-hari. Di Amerika Serikat, rata-rata penggunaan *paylater* mencapai US\$ 1.692 (Rp 25,94 juta) yang digunakan untuk kegiatan praktis dan kecil, seperti pembelian pakaian (Aji, 2023).

Di Inggris, *Buy Now Pay Later* menjadi metode pembayaran yang paling populer dengan pengguna sebesar 17 juta. Dalam penelitian Money Expert, generasi muda di Inggris menggunakan *paylater* untuk membeli pakaian, makanan, hingga pembayaran tagihan. Bahkan generasi muda di sana juga terlilit hutang, yang membuat mereka menggunakan *paylater* untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

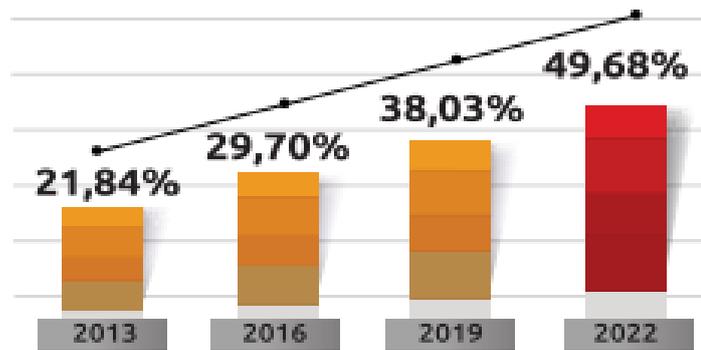
Indonesia tidak kalah miris. Jumlah *outstanding amount* dari *Buy Now Pay Later* mencapai Rp 25,16 triliun per semester 1 2023. Bahkan OJK telah mencatat rasio pinjaman bermasalah (*Non Performing Loan*) dari layanan *Buy Now Pay Later* telah melampaui batas aman (5%) yaitu 9,7% per April 2023 (Aprilia, 2023). Hal ini mencerminkan kurang sehatnya perilaku keuangan masyarakat Indonesia. Sehingga perlu ada perhatian lebih terhadap *financial behavior* dengan melakukan pertahanan keuangan, diantaranya melalui kegiatan menabung, mengontrol pengeluaran dan menyiapkan dana darurat (Atari & Soleha, 2023) agar terhindar dari masalah keuangan.

Perilaku keuangan merupakan kemampuan individu dalam *manage* (merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengontrol, menyimpan, melakukan pengendalian) sumber daya keuangan (Adriani, 2021). Melakukan perencanaan keuangan menjadi perhatian seluruh lapisan masyarakat termasuk mahasiswa. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa yang harus menguasai segala aspek seperti lingkungan, pendidikan, sosial dan ekonomi, tidak hanya akan melawan kompleksitas yang berkembang dalam produk-produk pasar, keuangan dan jasa, tetapi generasi muda juga harus mampu menghadapi risiko keuangan (Panjaitan & Listiadi, 2021).

Risiko *financial* dapat dihadapi jika individu mengerti tentang literasi keuangan dan menguasainya. Literasi keuangan merupakan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan, pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara bijak (Arganata & Lutfi, 2019). Semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula dalam mengatur finansialnya

(Ritakumalasari & Susanti, 2021). Berdasarkan Ojk.go.id Survei Nasional Literasi Keuangan tahun 2022 mengalami perkembangan yang positif.

Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan 2013-2022



Sumber: Ojk.go.id, 2022

Berdasarkan data tersebut, tingkat literasi keuangan terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Namun, dibandingkan dengan inklusi keuangan, literasi keuangan masih dikatakan rendah. Literasi keuangan 2022 mencapai 49,68% sedangkan tingkat inklusi keuangan 85,10%. Berdasarkan laporan kategori pendidikan, literasi keuangan di perguruan tinggi 62,42% sedangkan inklusi keuangan telah mencapai 96,51%. Dengan gap tersebut menandakan perlunya peningkatan literasi keuangan di ranah perguruan tinggi.

Literasi keuangan merupakan faktor penting yang dapat menentukan mahasiswa dalam berperilaku. Perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan. Sementara baik tidaknya pengelolaan keuangan, erat kaitannya dengan kemampuan dan pengetahuan seseorang mengenai konsep yang terdapat dalam literasi keuangan (Fatimah & Susanti, 2018). Kegiatan menabung, investasi, penggunaan kartu kredit,

manajemen keuangan, dan pembuatan keputusan keuangan termasuk dalam aspek perencanaan yang dipengaruhi oleh literasi keuangan (Atari & Soleha, 2023).

Faktor lain yang dikatakan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan adalah pendapatan. Menurut Hidayah & Bowo (2018) pendapatan yang mahasiswa peroleh setiap bulan bisa berasal dari orang tua, beasiswa, maupun bekerja. Bagi mahasiswa yang belum bekerja, perolehan uang dari orang tua dan beasiswa dikategorikan sebagai uang saku. Adanya pendapatan berupa uang saku ini menjadi nilai lebih, yang diharapkan mengarah pada perilaku keuangan yang bertanggungjawab. Hal ini karena kepemilikan dana menjadi dasar perilaku keuangan dalam mengelola keuangan yang lebih bijak (Safryani *et al.*, 2020).

Menurut Surahman *et al* (2023) uang saku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini karena mahasiswa yang memiliki pendapatan lebih dari kebutuhan mereka, memiliki kesempatan merencanakan keuangan dengan lebih bertanggungjawab dalam berperilaku terhadap keuangannya. Sedangkan menurut Mardiana & Rochmawati (2020) perilaku keuangan yang baik diperlihatkan dari mahasiswa yang mampu berpikir kedepan dengan memperkirakan kejadian-kejadian tak terduga.

Faktor berikutnya yang memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan adalah *financial self-efficacy*. *Financial self-efficacy* adalah keyakinan yang dimiliki individu terhadap kemampuan keuangannya, sehingga dapat melakukan pengelolaan terhadap keuangan pribadi (Putri & Pamungkas, 2019). Keyakinan yang dimaksud akan mempengaruhi individu dalam perilaku keuangan, sehingga

individu dapat mempersiapkan, menentukan, dan merencanakan keuangan, serta mampu berkomitmen untuk mencapai tujuan finansialnya (Atari & Soleha, 2023).

Menurut Trisnayanti & Dewi (2022) *financial self-efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Jika mahasiswa yakin terhadap pengelolaan keuangannya sendiri, maka perilaku keuangannya juga akan lebih efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Atari & Soleha (2023) bahwa jika individu optimis dalam mengelola keuangannya, maka dapat memotivasi dirinya untuk melakukan sesuatu agar lebih cepat mencapai tujuan keuangannya. Di samping itu, individu juga akan memiliki ketahanan dalam menghadapi kegagalan, sehingga *self efficacy* melandasi kegiatan individu untuk membuat pandangan-pandangan masa depan.

Perilaku keuangan bisa dipengaruhi oleh gender. Menurut Salsabila et al (2019) gender merupakan konsep yang membedakan peran laki-laki dan perempuan berdasarkan aktivitas dan sikap sosial, tidak hanya yang berkaitan dengan biologi. Karena perbedaan inilah, seringkali laki-laki dan perempuan memiliki sikap yang berdeda, termasuk dalam berperilaku terhadap keuangannya. Oktaviani & Sari (2020) menyebutkan jika kondisi keuangan, kesejahteraan ekonomi dan perilaku keuangan bisa berbeda antara laki-laki dan perempuan.

Terdapat banyak penelitian yang membahas mengenai perilaku keuangan. Penelitian sebelumnya oleh Abdurrahman et al (2019) menyatakan jika perilaku keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan dan lingkungan sosial, dan memperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hal serupa juga dibuktikan dalam penelitian Salsabila et al (2019),

Oktaviani & Sari (2020), Herawati et al. (2020), Trisnayanti & Dewi (2022), dan Jannatun et al. (2023), bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Di mana semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu, maka perilaku keuangannya juga semakin baik.

Hasil yang berbeda terdapat dalam penelitian Satiti & Sa'diyah (2020), Ishtiaq et al. (2020), serta Akbar & Armansyah (2023), di mana literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hal ini disebabkan karena perilaku keuangan tidak bergantung pada seberapa tinggi tingkat literasi keuangan, sehingga relatif dinilai tidak berpengaruh nyata terhadap kehidupan. Selain itu, literasi keuangan yang dimiliki hanya sebatas pengetahuan atau pemahaman saja, tetapi tidak turut diterapkan dalam perilaku keuangan untuk mencegah masalah finansial (Akbar & Armansyah, 2023).

Selain literasi keuangan, uang saku dikatakan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan. Penelitian oleh Surahman et al. (2023) menyatakan bahwa uang saku berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Penelitiannya menggunakan literasi keuangan dan uang saku sebagai variabel independen, keputusan berinvestasi sebagai variabel dependen, dan perilaku keuangan sebagai variabel mediasi.

Penelitian dengan hasil serupa juga terdapat dalam Sari & Listiadi (2021) bahwa uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini karena mahasiswa yang memiliki pendapatan lebih dari kebutuhan mereka, memiliki kesempatan merencanakan keuangan dengan lebih bertanggungjawab dalam berperilaku terhadap keuangannya. Tetapi hasil yang

berbeda terdapat dalam penelitian Tyas & Listiadi (2021) jika uang saku tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Artinya, besar atau kecil uang saku yang mahasiswa miliki, tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mereka.

Penelitian ini menggunakan variabel mediasi berupa *financial self-efficacy* untuk melihat pengaruh literasi keuangan dan uang saku terhadap perilaku keuangan. Penelitian terdahulu oleh Wening & Nurkin (2022) mengatakan jika *financial self-efficacy* dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Hal ini juga didukung oleh Arifa & Setiyani (2020) bahwa literasi keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan melalui *financial self-efficacy*. Tetapi Herawati et al (2020) menunjukkan hasil yang berbeda, jika literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui *financial self-efficacy*.

Penelitian Sari & Listiadi (2021) membahas jika *financial self-efficacy* memediasi pengaruh uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Tetapi hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Arifa & Setiyani (2020) bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *financial self-efficacy*. Pendapatan yang dimaksud dalam penelitiannya adalah uang saku yang diperoleh dari orang tua dan beasiswa.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif UIN Raden Mas Said Surakarta Strata satu. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa perilaku keuangan mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta masih kurang baik. Banyak dari mereka yang menyadari perilaku konsumtif pada diri mereka, dan 57,5% mengaku sering berbelanja online. Selain itu, 40 mahasiswa dari seluruh

fakultas yang menjadi responden, 22,5% mengaku pernah melakukan pinjaman online dan 77,8% nya pernah telat membayar.

Dilihat dari segi literasi keuangan, UIN Raden Mas Said Surakarta sering melakukan seminar tentang literasi keuangan, bahkan di ranah Dewan Mahasiswa Universitas, yang tentunya bisa diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Raden Mas Said. Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sendiri, juga terdapat praktikum pasar modal, yang mengajak mahasiswa untuk investasi. Namun, dilihat dari hasil observasi, masih banyak mahasiswa yang menjadi responden tidak melakukan investasi dan belum memanfaatkan produk-produk lembaga keuangan. Hal ini sesuai dengan data yang dikeluarkan oleh OJK, jika literasi keuangan masih kalah jauh dengan inklusi keuangan.

Berdasarkan observasi penggunaan uang saku, mahasiswa yang mengalokasikan uang saku mayoritas untuk pendidikan hanya sebesar 17,5%. Sedangkan sisanya, mahasiswa mengalokasikan uang saku untuk non-pendidikan seperti jajan, jalan-jalan, fashion dan belanja online. Hasil tersebut menyimpulkan jika mayoritas mahasiswa mengeluarkan uang saku yang mereka peroleh untuk bersenang-senang daripada memenuhi kebutuhan yang dapat menunjang pendidikan, setidaknya untuk investasi masa depan mereka. Sehingga dikatakan perilaku keuangan mahasiswa kurang baik. Di sini, terdapat fenomena *gap* antara kondisi yang seharusnya dan kenyataan yang ada.

Berdasarkan latar belakang di atas, jika dilihat dari segi fenomena lapangan, observasi dan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini dilakukan untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya dengan membuktikan hasil di lokasi dan waktu

yang berbeda dari peneliti terdahulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Melalui *Financial Self-Efficacy* sebagai Variabel Mediasi”** pada mahasiswa aktif UIN Raden Mas Said Surakarta Strata satu.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan sebagai faktor utama yang mempengaruhi perilaku keuangan masih jauh dibanding tingkat inklusi keuangan.
2. Terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, penelitian oleh Abdurrahman et al (2019), Salsabila et al (2019), Oktaviani & Sari (2020), Herawati et al. (2020), Trisnayanti & Dewi (2022), dan Jannatun et al. (2023), menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Sedangkan penelitian Satiti & Sa'diyah (2020), Ishtiaq et al. (2020), serta Akbar & Armansyah (2023) menyatakan jika literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Penelitian oleh Surahman et al. (2023) dan Sari & Listiadi (2021) menyatakan bahwa uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan Tyas & Listiadi (2021) menyatakan jika uang saku tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Penelitian ini menggunakan variabel mediasi berupa *financial self-efficacy* untuk melihat pengaruh literasi keuangan dan uang saku terhadap perilaku keuangan. Penelitian terdahulu oleh Wening & Nurkin (2022) dan Arifa & Setiyani (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan

mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan melalui *financial self-efficacy*. Tetapi Herawati et al (2020) menunjukkan jika literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui *financial self-efficacy*. Penelitian Sari & Listiadi (2021) membahas jika *financial self-efficacy* memediasi pengaruh uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Tetapi penelitian Arifa & Setiyani (2020) menyatakan jika pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *financial self-efficacy*.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tidak semakin melebar dari pembahasan yang dimaksud, maka skripsi ini memberi batasan ruang lingkup pada mahasiswa aktif UIN Raden Mas Said Surakarta yang memperoleh uang saku dari orang tua maupun dari beasiswa.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan?
2. Apakah uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan?
3. Apakah *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial self-efficacy*?

5. Apakah uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial self-efficacy*?
6. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan melalui *financial self-efficacy*?
7. Apakah uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan melalui *financial self-efficacy*?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.
2. Untuk mengetahui apakah uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.
3. Untuk mengetahui apakah *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.
4. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial self-efficacy*?
5. Untuk mengetahui apakah uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial self-efficacy*?
6. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan melalui *financial self-efficacy*?
7. Untuk mengetahui apakah uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan melalui *financial self-efficacy*?

7.1 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dengan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan memperluas pengetahuan serta dapat menjawab permasalahan-permasalahan terkait perilaku keuangan mahasiswa, terutama kaitannya dengan literasi keuangan, uang saku dan *financial self-efficacy*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi:

a. Akademisi

Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan wawasan serta pengetahuan terkait perilaku keuangan.

b. Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pertimbangan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

c. Praktisi

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberi gambaran rinci mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk merencanakan perilaku keuangan yang lebih baik.

No.	Bulan	Februari				Maret				April			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal												
2	Konsultasi												
3	Pendaftara Ujian Seminar Proposal												
4	Ujian Seminar Proposal												
5	Revisi Proposal												
6	Pengumpulan Data												
7	Analisis Data	x	x	x	x								
8	Penulisan Akhir Naskah Skripsi					x	x	x					
9	Pendaftara Munaqosah								x				
10	Munaqosah										x		
11	Revisi Skripsi												X

7.3 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang jelas terkait skripsi ini, maka penulisan laporan penelitian ini dibagi menjadi lima bab sistematis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan tentang kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, populasi, sample, teknik pengambilan sample, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, devinisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang gambaran umum penelitian, pengujian, hasil analisis, dan pembahasan hasil analisis (pembuktian hasil analisis).

BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Banyak penelitian yang dilakukan untuk mengetahui perilaku terutama dalam bidang investasi. Diperlukan upaya untuk mengintegrasikan sebuah temuan ke dalam model yang kuat untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, perlu diterapkan model perilaku yang dapat diterima untuk memprediksi dan menjelaskan fenomena yang terjadi (Raut, 2020). *Theory of Planned Behavior* merupakan model teori yang efektif digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan psikologi seseorang dalam berperilaku (Sivaramakrishnan et al., 2017).

Theory of Planned Behavior atau teori perilaku terencana merupakan tindak lanjut dari teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*) yang dikenalkan oleh Ajzen & Fishbein tahun 1980, dan Fishbein & Ajzen 1975. Ajzen (1991) menjelaskan, pada *theory of reasoned action* niat seseorang dalam berperilaku dipengaruhi adanya dua faktor, yaitu sikap terhadap perilaku (*attttitude toward the behaviour*) dan norma subjektif (*subjective norm*), sedangkan pada perluasannya yaitu *Theory of Planned Behavior* terdapat satu faktor tambahan yaitu persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*).

Ajzen (2002) menjelaskan bahwa perilaku manusia dipimpin oleh tiga macam pertimbangan: keyakinan tentang konsekuensi atau atribut lain dari perilaku (*behavioral beliefs*), keyakinan tentang harapan normatif orang lain (*normative*

beliefs), dan keyakinan tentang adanya faktor-faktor yang dapat memperlancar atau menghambat kinerja perilaku (*control beliefs*). Jika diuraikan, pertama adalah *behavioral beliefs*, menghasilkan sikap yang dapat memberi dampak positif maupun negatif terhadap perilaku. Kedua adalah *Normative beliefs* yang dapat menghasilkan tekanan sosial yang dirasakan atau norma subyektif (*subjective norm*).

Pertimbangan yang ketiga adalah *control belief*, yang akan menimbulkan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Persepsi tersebut dapat berupa kemudahan atau kesulitan yang dirasakan dalam berperilaku. Jika dikombinasikan, *attttitude toward the behaviour*, *subjective norm* dan *perceived behavioral control* akan berpengaruh dalam pembentukan niat perilaku.

Sikap terhadap perilaku (*attttitude toward the behaviour*) tercermin dari keuntungan dan kerugian dari perilaku yang dilakukan. Norma subyektif (*subjective norm*) yang mengacu pada penerimaan tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) mengacu pada kemudahan atau kesulitan yang dirasakan ketika berperilaku. *Self-efficacy* atau kemampuan untuk melakukan sesuatu yang diinginkan menjadi faktor penentu dalam *perceived behavioral control* (Ajzen, 2005).

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* faktor penentu utama niat dan perilaku yang secara wajar dan dapat dipahami adalah *behavioural* (keyakinan perilaku), *normative*, dan *control beliefs* (pengendalian keyakinan). Adapun faktor yang melatarbelakangi perilaku seseorang dalam *Theory of Planned Behavior* yang

dikemukakan oleh Ajzen (2005) pertama adalah faktor personaliti, diantaranya: sikap, nilai kepribadian, kecerdasan dan emosi. Kedua adalah faktor sosial, meliputi: umur, gender, ras, etnik, pendidikan, pendapatan, dan keyakinan seseorang. Ketiga adalah informasi, berupa pengalaman, pengetahuan, media.

2.1.2 Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan menurut Alexander & Pamungkas (2019) adalah ilmu yang menjelaskan bagaimana individu dalam memperlakukan, mengelola, dan menggunakan dana yang dimiliki untuk kegiatan sehari-hari. Individu yang dianggap bertanggung jawab dalam perilaku keuangannya adalah individu yang mampu membuat *budgeting*, melakukan penghematan uang, dan dapat mengontrol pengeluarannya. Individu yang seperti itu cenderung memikirkan bagaimana menggunakan dana yang dimiliki secara lebih efektif dan efisien.

Chong et al. (2021) mendefinisikan perilaku keuangan sebagai perilaku yang dimiliki setiap individu yang relevan terhadap *money management*. Diantaranya adalah memperlakukan uang tunai, kredit, dan perilaku menabung. Sementara Anisyah et al. (2021) mendefinisikan perilaku keuangan sebagai studi yang menjelaskan aktivitas seseorang dalam mengatur keuangannya, seperti investasi, utang, dan tabungan yang dipengaruhi oleh faktor psikologis. Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya secara produktif agar mencegah kerugian untuk kesehatan finansial jangka panjang.

Perencanaan keuangan berlaku bagi semua kalangan, baik yang berpendapatan tinggi maupun rendah, tidak terkecuali mahasiswa. Perencanaan

terhadap keuangan secara lebih bertanggung jawab berguna bagi kesejahteraan masa depan yang lebih baik. Apabila individu gagal dalam mengelola keuangan pribadinya akan berdampak serius pada keuangan jangka panjang (Santoso & Sari, 2021). Adapun indikator yang dapat mengukur perilaku keuangan seseorang yang dikemukakan oleh Andarsari & Ningtyas (2019) diantaranya:

1. Berhati-hati ketika membeli sesuatu dengan memperhatikan barang yang dibeli. Selalu mengelola kegiatan belanja dengan baik dan tidak bersikap kompulsif dalam pembelian.
2. Fokus dalam menggunakan uang dengan tidak mengeluarkan uang berlebih pada kegiatan yang tidak perlu dan dapat membedakan antara keinginan dan kebutuhan.
3. Membuat anggaran
4. Mengontrol semua pengeluaran
5. Melakukan kegiatan menabung
6. Membayar tagihan tepat pada waktunya
7. Berani mengambil risiko dalam kegiatan investasi
8. Membuat perencanaan keuangan untuk jangka panjang

2.1.3 Literasi Keuangan

Literasi dalam arti luas mencakup pemahaman dan penggunaan, sehingga literasi keuangan merupakan suatu pemahaman mengenai keuangan pribadi dan penggunaan atau penerapan keuangan pribadi (Huston, 2009). Literasi keuangan sering dikaitkan dan bahkan menjadi sinonim untuk pengetahuan keuangan maupun pendidikan keuangan. Namun sebenarnya, literasi keuangan memiliki makna yang

lebih mendalam. Literasi keuangan memiliki dua dimensi, sebagai pemahaman yang mewakili pengetahuan keuangan pribadi tentang pendidikan keuangan, dan penggunaan yang mengacu pada pengelolaan pengetahuan keuangan (Mendes-Da-Silva, 2016).

Literasi keuangan menurut Rohmanto & Susanti (2021) merupakan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki individu dalam mengelola *financial*-nya dengan tujuan meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Sedangkan menurut Sufyati HS & Alvi Lestari (2022) literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai elemen-elemen keuangan (tabungan, investasi, asuransi, hutang, kredit, dll) yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam konteks keuangan.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan pemahaman pengetahuan mengenai elemen-elemen keuangan serta keterampilan dalam mengelola keuangan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki demi kesejahteraan finansial. Literasi keuangan merupakan salah satu bekal yang harus dimiliki individu agar terhindar dari masalah keuangan, tidak terkecuali bagi mahasiswa. Masalah keuangan seringkali terjadi karena minimnya pemahaman dan pengetahuan terkait keuangan. Tidak sedikit mahasiswa yang lebih mendahulukan keinginan daripada kebutuhan, yang berujung pada pemborosan.

Perlunya literasi keuangan di sini agar mahasiswa dapat mengetahui dan memanfaatkan instrument-instrumen serta lembaga-lembaga keuangan untuk mengelola keuangannya. Menurut Satiti & Sa'diyah (2020) tingkat literasi keuangan seseorang dapat dilihat dari sejauh mana orang tersebut dapat memanfaatkan sumber daya keuangannya, menentukan jumlah pengeluaran,

mengatasi risiko dari aset yang dimiliki, dan mempersiapkan dana darurat untuk masa depan. Ritakumalasari & Susanti (2021) menjelaskan jika mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung berhati-hati dalam mengelola keuangan untuk dialokasikan sebaik mungkin.

Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur literasi keuangan menurut Huston (2010) diantaranya:

1. Pengetahuan dasar mengenai keuangan.
2. Pengelolaan pinjaman berupa pengetahuan mengenai pemanfaatan kredit.
3. Pemahaman terkait investasi dengan menyimpan dana pada masa kini untuk dimanfaatkan di masa depan.
4. Manajemen risiko, tentang bagaimana seseorang dapat mengelola keuangan untuk melindungi sumber daya keuangannya.

2.1.4 Uang Saku

Uang saku merupakan uang yang lazimnya didapat dari orang tua. Pemberian uang saku oleh orang tua dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan anak-anaknya. Bagi mahasiswa, uang saku dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga kebutuhan kuliah (Sari & Listiadi, 2021). Uang saku juga bisa diartikan sebagai pendapatan. Menurut Hidayah & Bowo (2018) pendapatan yang mahasiswa peroleh setiap bulan bisa berasal dari orang tua, beasiswa, maupun bekerja. Bagi mahasiswa yang belum bekerja, perolehan uang dari orang tua dan beasiswa dikategorikan sebagai uang saku.

Uang saku harus ditanamkan nilainya kepada individu sebagai bentuk tanggung jawab yang tidak disepelakan untuk digunakan pada sesuatu yang sangat

diperlukan (Assyfa, 2020). Uang saku yang dipeoleh dari orang tua harus dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya untuk dimanfaatkan sesuai kebutuhan. Sedangkan uang saku dari beasiswa juga harus dikelola untuk kepentingan perkuliahan dan sesuai yang dijanjikan, karena terdapat laporan pertanggungjaawaban terhadap pemberi beasiswa.

Uang saku memiliki kaitan dengan perilaku keuangan. Adanya uang saku memungkinkan individu untuk mengontrol keuangan dengan benar (Tyas & Listiadi, 2021). Menurut Sari & Listiadi (2021) Jika uang saku yang dimiliki mahasiswa tinggi, kesempatan mahasiswa dalam memanage keuangannya akan lebih baik. Sedangkan yang tidak memiliki banyak uang saku, pengelolaan keuangannya cenderung rendah.

2.1.5 *Financial Self-Efficacy*

Efikasi diri mengarah pada keyakinan bahwa individu dapat berhasil mengatasi tugas atau tantangan yang ada dengan kepercayaan diri, motivasi, dan optimisme yang dimiliki (Bandura, 2006). Individu dengan efikasi diri yang tinggi memiliki kepercayaan bahwa mereka dapat mengatasi kesulitan. Menurut Lown (2011) efikasi diri mempermudah penetapan tujuan, pengupayaan proses, keteguhan dalam menghadapi rintangan, dan pulih dari kegagalan. Efikasi diri memiliki hubungan dengan motivasi dan perilaku, sehingga berkaitan dengan perubahan perilaku.

Engleberg (2007) dalam (Lown, 2011) mempelajari hubungan antara efikasi diri dalam konteks ekonomi. Dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri ekonomi, menabung, dan sikap ekonomi. Dengan efikasi diri

yang tinggi dapat membantu individu dalam menghadapi perubahan ekonomi yang semakin pesat. Sehingga, *self efficacy* yang dikaitkan dengan *financial efficacy* memiliki arti bahwa keyakinan atas kapabilitas diri digunakan untuk bertransformasi kearah yang lebih baik, dalam konteks keuangan (Herawati, Candiasa, et al., 2020).

Financial self-efficacy menurut Ishtiaq et al. (2020) merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan mengendalikan fungsi diri dan peristiwa yang dapat mempegaruhi kehidupan seseorang. Sedangkan menurut Putri & Pamungkas (2019) *Financial self-efficacy* berarti individu yang mempunyai keyakinan terhadap kemampuan keuangannya sehingga dapat melakukan pengelolaan terhadap keuangan pribadi. Ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur *Financial self-efficacy* berdasarkan Lown (2011), diantaranya:

1. Kemampuan memecahkan masalah keuangan
2. Mengatasi kejadian tak terduga
3. Percaya diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi
4. Keyakinan terhadap kondisi keuangan masa depan
5. Kemampuan dalam perencanaan pengeluaran
6. Kemampuan dalam mencapai tujuan keuangan

2.1.6 Gender

Gender menurut Sasongko (2009) merupakan perbedaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang merupakan hasil interpretasi sosial dan budaya yang dapat berubah seiring perkembangan zaman. Menurut (Salsabila et al., 2019) gender merupakan konsep yang membedakan peran laki-laki

dan perempuan berdasarkan aktivitas dan sikap sosial, tidak hanya yang berkaitan dengan biologi. Sedangkan menurut Akbar & Armansyah (2023) gender merupakan hasil konstruksi sosial kultural yang membedakan laki-laki dengan perempuan dari segi fisik, cara berpikir, hingga emosi.

Teori gender yang dikemukakan oleh Sri Sundari Sasongko (2009) diantaranya:

- a. Teori Nurture adalah adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam tugas dan perannya yang terbentuk dari hasil konstruksi sosial budaya.
- b. Teori Nature adalah kodrat yang dimiliki laki-laki dan perempuan yang dapat menimbulkan perbedaan biologis sehingga antara keduanya memiliki peran yang berbeda.
- c. Teori Equilibrium atau dikenal dengan keseimbangan. Merupakan konsep kemitraan dan keharmonisan antara laki-laki dan perempuan dalam menjalin hubungan atau kerjasama.

Perbedaan antara laki-laki dan perempuan ini juga mempengaruhi perilaku dari peran dan tanggung jawab yang sering diterima. Menurut Assyfa (2020) laki-laki memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibanding dengan perempuan. Hal ini karena laki-laki sering menerima tanggung jawab bahkan untuk keputusan keuangan rumah tangga. Dan laki-laki dianggap lebih mengerti konsep keuangan lebih baik daripada perempuan.

Hal berbeda dijelaskan oleh teori equilibrium, di mana hubungan antara laki-laki dan perempuan harus saling melengkapi agar tidak menimbulkan sesuatu yang bertentangan, jika keduanya memahami konsep gender dari segi peran, fungsi

dan tanggungjawab. Assyfa (2020) menjelaskan dalam penelitiannya jika perilaku dalam mengelola keuangan tidak berkaitan dengan gender (terdapat kesetaraan antara laki-laki dan perempuan). Artinya, baik laki-laki maupun perempuan sama-sama harus memiliki kepedulian terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

2.2 Hasil Penelitian Relevan

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Relevan

No	Penulis	Variabel	Metodologi	Hasil
1.	Yovi Arisca Meldya Regista, Muhammad Fuad, Meutia Dewi (2021)	Independen: X1: Literasi Keuangan X2: Gender X3: Gaya Hidup X4: Pembelajaran di Universitas Dependen: Y: Perilaku Keuangan	Penelitian Kuantitatif, pengambilan sampel menggunakan teknik <i>proportional stratified random sampling.</i> Metode analisis: Regresi linear berganda.	1. Literasi keuangan dan gender berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. 2. Gaya hidup berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. 3. Pembelajaran di Universitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa
2.	Sri Wahyuni Abdurrahman , Serli Oktapian (2019)	Independen: X1: Literasi Keuangan X2: Lingkungan Sosial Dependen: Y : Perilaku Keuangan	Teknik pengambilan sampel berupa propesional random sampling. Metode analisis data adalah metode regresi linear berganda	Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
3.	Dina Oktaviani dan Ratna Candra Sari (2020)	Independen: X1: Literasi Keuangan X2: <i>Financial Technology</i>	Penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling.</i>	1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa

		X3: Gender Dependen: Y : Perilaku Keuangan Mahasiswa	Regresi linear berganda	2. <i>Financial technology</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. 3. Gender tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan.
4.	Rama Pradika Akbar dan Rohmad Fuad Armansyah (2023)	Independen: X1: Literasi Keuangan X2: Efikasi Diri X3: Gender Dependen: Y: Perilaku Keuangan	Penelitian ini menggunakan teknik <i>non-probability</i> yaitu <i>purposive sampling</i> . Teknik analisis data: <i>SEM</i> dengan <i>Partial Least Square</i> (SEM-PLS)	1. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z. 2. Efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z. 3. Gender tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan Generasi Z
5.	Mery Henisa Putri dan Ary Satria Pamungkas (2019)	Independen: X1: <i>Financial Knowledge</i> X2: <i>Locus of Control</i> X3: <i>Financial Self Efficacy</i> Dependen: Y: <i>Financial Behavior</i>	Dalam pengujian model SEM dapat dilakukan dengan dua cara yaitu <i>Covariance Based SEM</i> (CB-SEM) dan <i>PLS-SEM</i> (<i>Partial Least Square SEM</i>)	<i>Financial Knowledge</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Behavior</i> Sedangkan <i>Locus of Control</i> dan <i>Financial Self Efficacy</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Behavior</i>
6.	Eka Febi Wahyuning Tyas dan Agung Listiadi (2021)	Independen: X1: Uang Saku X2: Pembelajaran akuntansi keuangan X3: Pengalaman Kerja Dependen:	Penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif/korelasional. Teknik analisis data berupa SEM.	1. Uang saku tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. 2. Pembelajaran akuntansi keuangan, dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. 3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan

		<p>Y: Perilaku Keuangan</p> <p>Intervening Z: Literasi Keuangan</p>		<p>antara uang saku dan pengalaman kerja terhadap literasi keuangan.</p> <p>4. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran akuntansi keuangan dengan literasi keuangan.</p> <p>5. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.</p> <p>6. Literasi keuangan tidak mampu memediasi uang saku, pembelajaran akuntansi keuangan dan pengalaman kerja terhadap perilaku keuangan.</p>
7.	<p>Nyoman Trisna Herawati, Luh Gede Kusuma Dewi, Made Arie Wahyuni, Ni Luh Asri Savitri (2020)</p>	<p>Independen: X1: <i>Financial Literacy</i> X2: <i>Parents Social Economy Status</i></p> <p>Dependen: Y: <i>Financial Behavior</i></p> <p>Mediasi: Z: <i>Financial Self Efficacy</i></p>	<p><i>Sample taking technique with purposive sampling, collected data was analyzed utilizing descriptive statistical analysis and path analysis.</i></p>	<p>1. <i>Financial literacy, Parents' social economy status, dan Financial self-efficacy</i> berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap <i>financial behavior</i></p> <p>2. <i>Financial literacy</i> dan <i>Social economy status</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial behavior</i> melalui <i>financial self-efficacy</i>.</p>
8.	<p>Novita Ratna Satiti dan Chalimatuz Sa'diyah (2020)</p>	<p>Independen: X: <i>Financial Literacy</i></p> <p>Dependen: Y: <i>Financial Behavior</i></p> <p>Moderasi:</p>	<p><i>This research used descriptive quantitative, Use SEM</i></p>	<p><i>Financial Literacy</i> dan <i>Financial Institution</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Behavior</i>. Tetapi <i>Financial Institution</i> dapat memoderasi <i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Financial Behavior</i>.</p>

		<i>Z: financial institution</i>		
9.	Dr. Muhammad Ishtiaq, Aisha Imtiaz, Shahbaz Hussain, dan Rubab Anum (2020)	<p>Independen: X1: <i>Financial Self-Efficacy</i> X2: <i>Self-Esteem</i> X3: <i>Financial Anxiety</i> X4: <i>Self-Control</i> X5: <i>Financial Stress</i> X6: <i>Financial Literacy</i> X7: <i>Risk Preferences</i></p> <p>Dependen: Y: <i>Individual Financial Behavior</i></p>	<i>For analysing the data of questionnaire different statistical techniques have been used. This study used Descriptive Analysis, Correlation and Regression Analysis</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara <i>financial self-efficacy</i>, <i>financial stress</i> dan <i>financial anxiety</i> terhadap <i>financial behavior</i> 2. <i>self-esteem</i> dan <i>risk preferences</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial behavior</i> 3. <i>self-control</i> memiliki hubungan yang positif dengan <i>financial behavior</i> 4. Tidak terdapat hubungan antara <i>financial literacy</i> dan <i>financial behavior</i>
10.	Raudhah Jannatun, Hendra Harmain, Wahyu Syarvina (2023)	<p>Independen: X1: Literasi Keuangan X2: <i>Financial Self Efficacy</i></p> <p>Dependen: Y: <i>Financial Behavior</i></p>	<p>Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>. Teknik analisis: regresi linear berganda.</p>	<p>Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial behavior</i>. Sementara <i>Financial self-efficacy</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>financial behavior</i>.</p>
11.	Komang Putri Trisnayanti, Luh Gede Kusuma Dewi (2022)	<p>Independen: X1: Literasi Keuangan, X2: <i>Financial Self Efficacy</i> X3: Gaya Hidup</p> <p>Dependen: Y: Perilaku Keuangan</p>	<p><i>Purposive Sampling</i> ialah metode pengumpulan sampel yang digunakan, teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda.</p>	<p>Literasi Keuangan, <i>Financial Self-Efficacy</i>, dan gaya hidup memiliki dampak yang positif serta signifikan pada perilaku keuangan.</p>
12.	Dedy Surahman, Marista Oktaviani,	<p>Independen: X1: Literasi Keuangan</p>	<p>Analisis data menggunakan SEM dengan alat analisis</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uang saku berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

	Adhar Putra Setiawan, Halimatus Sa'diyah (2023)	X2: Uang Saku Dependen: Y: Keputusan Berinvestasi Intervening: Z: Perilaku Keuangan	PLS menentukan inner model dan outer model.	
13.	Janah Setiya Nurul Arifa, dan Rediana Setiyani (2020)	Independen: X1: Pendidikan Keuangan Keluarga X2: Pendapatan X3: Literasi Keuangan Dependen: Y: <i>Financial management behavior</i> Mediasi: <i>Financial Self-Efficacy</i>	Teknik pengambilan sampel <i>incidental sampling</i> . Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis jalur	1. Pendidikan keuangan di keluarga, literasi keuangan, dan <i>Financial self-efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> 2. Pendapatan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> 3. Pendidikan keuangan di keluarga dan literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial self-efficacy</i> 4. Pendapatan tidak berpengaruh terhadap <i>financial self-efficacy</i> 5. <i>Financial self-efficacy</i> dapat memediasi pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan literasi keuangan terhadap <i>financial management behavior</i> 6. <i>Financial self-efficacy</i> tidak dapat memediasi pengaruh pendapatan terhadap <i>financial management behavior</i>
14.	Nyoman Trisna	Independen:	<i>Analysed using descriptive</i>	1. <i>Financial learning quality</i> dan <i>parental</i>

	Herawati, I. Made Candiasa, I. Ketut Yadnyana, Naswan Suharsono (2020)	X1: <i>Financial learning quality</i> X2: <i>Parental socioeconomic status</i> Dependen: Y: <i>Financial self-efficacy</i> Intervening: Z: <i>Financial literacy</i>	<i>statistics and path analysis aided with the SPSS</i>	<i>socioeconomic status</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial literacy</i> 2. <i>Financial learning quality</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>financial self-efficacy</i> 3. <i>Parental socioeconomic status</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial self-efficacy</i> 4. <i>Financial literacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial self-efficacy</i> 5. <i>Financial learning quality</i> dan <i>Parental socioeconomic status</i> memiliki pengaruh tidak langsung terhadap <i>financial self-efficacy</i> melalui <i>financial literacy</i>
15.	Luh Regita Eka Pratiwi, Astrie Krisnawati (2020)	Independen: X1: Literasi Keuangan Dependen: Y: <i>Financial self-efficacy</i>	Teknik analisis regresi linear sederhana	Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>financial self-efficacy</i>
16.	Novi Ratna Sari dan Agung Listiadi (2021)	Independen: X1: Literasi Keuangan X2: Pendidikan Keuangan di Keluarga X3: Uang Saku Dependen:	Teknik analisis menggunakan analisis jalur dan uji sobel	1. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara langsung maupun melalui <i>financial self-efficacy</i> pada mahasiswa 2. Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku

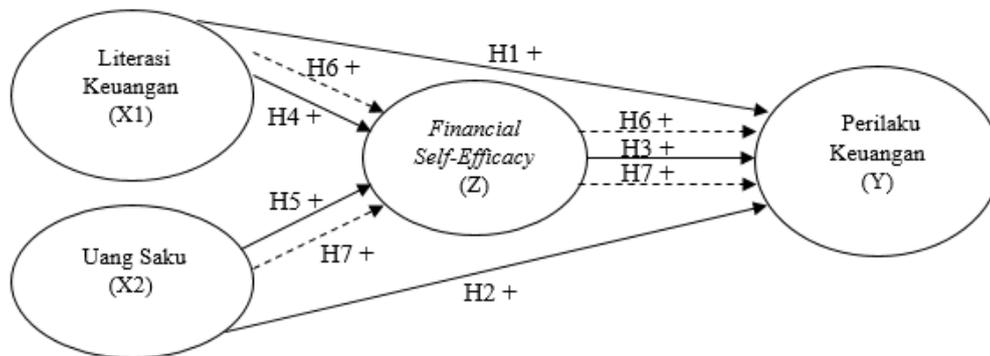
		<p>Y: Perilaku Pengelolaan Keuangan</p> <p>Intervening: Z: <i>Financial Self-Efficacy</i></p>		<p>pengelolaan keuangan secara langsung dan melalui <i>financial self-efficacy</i> pada mahasiswa</p> <p>3. Uang saku memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan pengaruh tidak langsung melalui <i>financial self-efficacy</i> pada mahasiswa</p> <p>4. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap <i>financial self-efficacy</i></p> <p>5. Pendidikan keuangan di keluarga dan uang saku berpengaruh signifikan terhadap <i>financial self-efficacy</i></p> <p>6. <i>Financial self-efficacy</i> berhubungan positif dengan perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa</p>
17.	Pertiwi Mega Wening, Ahmad Nurkin (2022)	<p>Independen: X1: Literasi Keuangan X2: <i>Locus Of Control</i> X3: Kepribadian</p> <p>Dependen: Y: Perilaku Keuangan</p> <p>Intervening: Z: <i>Financial Self-Efficacy</i></p>	Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis jalur dan uji sobel	<p>1. Literasi keuangan, <i>locus of control</i>, dan <i>financial self-efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa</p> <p>2. Kepribadian tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa</p> <p>3. Literasi keuangandan <i>locus of control</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial self-efficacy</i> mahasiswa</p> <p>4. <i>Financial self-efficacy</i> berhasil memediasi literasi keuangan dan</p>

				locus of control terhadap perilaku keuangan
--	--	--	--	---

2.3 Kerangka Berpikir

Penelitian ini membahas mengenai hubungan antara variabel independen (X), Variabel dependen (Y) dan variabel mediasi (Z). Variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan (X1) dan uang saku (X2) terhadap variabel dependen perilaku keuangan (Y) melalui *financial self-efficacy* (Z) sebagai variabel mediasi, dengan kerangka berpikir seperti berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) bahwa informasi berupa pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Dibuktikan dengan individu yang memiliki kecakapan dalam mengelola keuangannya di kehidupan sehari-hari, erat kaitannya dengan literasi keuangan yang dimiliki (Sholeh, 2019). Pentingnya literasi keuangan dapat digunakan

sebagai bekal agar individu terhindar dari masalah keuangan, tidak terkecuali bagi mahasiswa.

Masalah keuangan seringkali terjadi karena minimnya pemahaman dan pengetahuan terkait keuangan. Tidak sedikit mahasiswa yang lebih mendahulukan keinginan daripada kebutuhan, yang berujung pada pemborosan. Menurut Satiti & Sa'diyah (2020) tingkat literasi keuangan seseorang dapat dilihat dari sejauh mana orang tersebut dapat memanfaatkan sumber daya keuangannya, menentukan jumlah pengeluaran, mengatasi risiko dari aset yang dimiliki, dan mempersiapkan dana darurat untuk masa depan.

Abdurrahman et al. (2019) telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif antara literasi keuangan dan perilaku keuangan. Hal serupa juga dibuktikan dalam penelitian Salsabila et al. (2019), Oktaviani & Sari (2020), Herawati, Dewi, et al. (2020), Trisnayanti & Dewi (2022), Jannatun et al. (2023), di mana semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu, maka perilaku keuangannya juga semakin baik. Berdasarkan pemaparan di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

2.4.2 Pengaruh Uang Saku terhadap Perilaku Keuangan

Uang saku memiliki kaitan dengan perilaku keuangan. Hal ini dijelaskan dalam *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) bahwa yang melatarbelakangi perilaku seseorang diantaranya adalah faktor sosial berupa pendapatan. Menurut Sari & Listiadi (2021) ketika uang saku yang dimiliki mahasiswa tinggi, kesempatan mahasiswa dalam manage keuangannya akan

lebih baik. Sedangkan yang tidak memiliki banyak uang saku, pengelolaan keuangannya cenderung rendah.

Surahman et al. (2023) menyatakan bahwa uang saku berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Sejalan dengan penelitian oleh Sari & Listiadi (2021) bahwa uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku peneglolaan keuangan. Hal ini karena mahasiswa yang memiliki pendapatan lebih dari kebutuhan mereka, memiliki kesempatan merencanakan keuangan dengan lebih bertanggungjawab dalam berperilaku terhadap keuangannya. Berdasarkan pemaparan tersebut, hipotesis kedua yang diajukan adalah:

H2: Uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

2.4.3 Pengaruh *Financial Self-Efficacy* terhadap Perilaku Keuangan

Dalam *Theory of Planned Behavior*, Ajzen (2005) menjelaskan bahwa *Self-efficacy* atau kemampuan untuk melakukan sesuatu yang diinginkan menjadi faktor penentu dalam *perceived behavioral contro* yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam bertindak. Melalui efikasi diri yang tinggi, individu dapat menghadapi perubahan ekonomi yang semakin pesat (Lown, 2011). Hal ini juga dijelaskan oleh Putri & Pamungkas (2019) bahwa seseorang yang memiliki *financial self-efficacy* mempunyai keyakinan terhadap kemampuan keuangannya sehingga dapat melakukan pengelolaan terhadap keuangan pribadi.

Putri & Pamungkas (2019) menyatakan bahwa *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil serupa juga didapat dalam penelitian Herawati, Dewi, et al. (2020) dan Trisnayanti & Dewi

(2022), bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *financial self-efficacy* dan perilaku keuangan. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H3: *Financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

2.4.4 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap *financial self-efficacy*

Salah satu sumber efikasi diri adalah pengalaman setelah menguasai suatu kompetensi (*enactive mastery experience*) (Bandura, 1997). Kompetensi dapat berupa literasi keuangan yang mencerminkan pengetahuan, dan keahlian dalam mengelola keuangan (Arifa & Setiyani, 2020). Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara literasi keuangan dengan *financial self-efficacy*.

Hasil penelitian Pratiwi & Krisnawati (2020) menemukan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan *financial self-efficacy*. Hal ini juga didukung penelitian Herawati *et al* (2020), dan Arifa & Setiyani (2020) yang menyatakan serupa. Apabila individu memiliki literasi keuangan yang baik, maka dapat meningkatkan *financial self-efficacy*-nya. Artinya, jika literasi keuangan mahasiswa memadai, maka kepercayaan dalam mengelola keuangan juga akan meningkat. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H4: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial self-efficacy*

2.4.5 Pengaruh Uang saku terhadap *financial self-efficacy*

Uang saku menjadi pendapatan yang diperoleh mahasiswa dari orang tua maupun beasiswa. Adanya uang saku memungkinkan individu untuk mengontrol keuangan dengan benar (Tyas & Listiadi, 2021). Menurut Sari & Listiadi (2021) jika uang saku yang dimiliki mahasiswa tinggi, kesempatan mahasiswa dalam memanager keuangannya akan lebih baik. Hal ini menunjukkan adanya keyakinan yang tinggi dalam mengelola keuangan pribadi, jika individu memiliki uang saku yang mencukupi.

Uang saku dikatakan memiliki pengaruh terhadap *financial self-efficacy*. Hasil penelitian Sari & Listiadi (2021) menunjukkan adanya pengaruh positif antara uang saku dengan *financial self-efficacy*. Di mana mahasiswa yang memiliki uang saku tinggi memiliki efikasi keuangan atau keyakinan yang tinggi juga terhadap keuangannya. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H5: Uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial self-efficacy*

2.4.6 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan melalui *Financial Self-Efficacy*

Literasi keuangan merupakan salah satu bekal individu agar terhindar dari masalah keuangan. Apabila literasi keuangan baik, maka perilaku keuangannya juga ikut baik. Hal ini relevan dengan penelitian Salsabila et al. (2019), Oktaviani & Sari (2020), Herawati, Dewi, et al. (2020), Trisnayanti & Dewi (2022), Jannatun et al. (2023), yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap *financial self-efficacy*. Jika literasi keuangan mahasiswa memadai, maka kepercayaan dalam mengelola keuangan juga akan meningkat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Herawai *et al* (2020) dan Arifa & Setiyani (2020) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial self-efficacy*. Wening & Nurkin (2022) dalam penelitiannya mengatakan jika *financial self-efficacy* dapat memediasi literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H6: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan melalui *financial self-efficacy*

2.4.7 Pengaruh Uang Saku terhadap Perilaku Keuangan melalui *Financial Self-Efficacy*

Uang saku harus ditanamkan nilainya kepada individu sebagai bentuk tanggung jawab yang tidak disepelakan untuk digunakan pada sesuatu yang sangat diperlukan (Assyfa, 2020). Kepemilikan uang saku dapat membentuk perilaku mahasiswa dalam mengelolanya. Uang saku juga dapat mempengaruhi keyakinan diri dalam pengelolaan keuangan. Surahman *et al.* (2023) menyatakan jika uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Penelitian lain oleh Sari & Listiadi (2021) menunjukkan adanya pengaruh positif antara uang saku dengan *financial self-efficacy*.

Apabila uang saku yang mahasiswa miliki tinggi, efikasi diri juga ikut meningkat, dan akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam mengelola keuangan. Sari & Listiadi (2021) dalam penelitiannya menemukan hasil jika

financial self-efficacy dapat memediasi pengaruh uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, uang saku yang dimiliki mahasiswa dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui efikasi keuangan yang mereka miliki. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H7: Uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan melalui *financial self-efficacy*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, yang mana digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, data yang digunakan berupa angka-angka dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik, serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2022). Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti pengaruh literasi keuangan dan uang saku terhadap perilaku keuangan mahasiswa melalui *financial self-efficacy* sebagai variabel mediasi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian hingga terselesaikannya penelitian ini yaitu pada bulan Agustus 2023 hingga selesai. Wilayah yang digunakan dalam penelitian ini adalah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu untuk dipelajari dan diteliti, lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta strata satu yang memahami literasi keuangan dan memperoleh uang saku.

3.3.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi (Sugiyono, 2022). Menurut Djarwanto P.S & Subagyo (1996) sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakter dan dapat merangkap atau menjelaskan keseluruhan populasi, dengan ukuran yang lebih kecil dari jumlah keseluruhan.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis *Non-Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2022) *Non-Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan/peluang yang sama pada anggota populasi untuk dipilih menjadi sample. Sedangkan *Purposive Sampling* menurut Sugiyono (2022) adalah teknik penentuan sampel dengan menyertakan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, kriteria sampel yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif UIN Raden Mas Said Surakarta
2. Berasal dari Fakultas Syariah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Fakultas Adab dan Bahasa, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Memperoleh uang saku.

Penentuan besarnya sampel dapat diambil menggunakan rumus Hair et al (2010). Rumus Hair digunakan untuk penelitian dengan populasi yang tidak diketahui. Berdasarkan aturan Hair, sampel yang representatif adalah keseluruhan indikator penelitian dikali 5-10. Diketahui jumlah indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah 19, maka perhitungannya sebagai berikut:

$19 \times 5 = 95$ (minimal)

$19 \times 10 = 190$ (maksimal)

Dalam penelitian ini, perhitungan sampel yang digunakan adalah 19×6 yang menghasilkan 114. Hal ini karena batasan minimal sampel sebaiknya sebanyak 100 sampel atau lebih (Hair J et al., 2010). Dengan demikian, 114 sampel dianggap telah memenuhi batas minimal dan cukup mewakili populasi yang diteliti.

3.4 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Suryani & Hendryadi (2015) data primer merupakan data yang dikumpulkan lalu diolah sendiri secara langsung dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari kuisisioner yang disebarakan kepada mahasiswa aktif UIN Raden Mas Said Surakarta.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuisisioner. Menurut Sugiyono (2022) kuisisioner merupakan salah satu jenis teknik pengumpulan data melalui pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Menurut Wilkinson & Birmingham (2003) kuisisioner yang efektif adalah kuisisioner yang dapat mentransmisi atau mengirimkan informasi atau data, yang berguna serta akurat dari responden kepada peneliti.

Dalam mengukur jawaban dari responden, digunakan skala *likert*. Menurut Anshori & Iswati (2017) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena yang diteliti. Susunan skala likert yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Dalam penelitian ini, kuisioner disebarkan secara daring dan luring menggunakan *link*. Penyebaran daring melalui media sosial *WhatsApp* dan luring dengan menyebarkan di sekitar kampus dengan cara mahasiswa mengisi *google form* yang disediakan peneliti. *Google form* di sini sebagai alat sekaligus fasilitas untuk mempermudah proses pengumpulan data.

3.6 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) variabel penelitian merupakan segala sesuatu dalam bentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari, dengan tujuan mendapatkan informasi, lalu ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdapat tiga jenis variabel yang digunakan, diantaranya:

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2022) variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab atas perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen bisa juga disebut variabel stimulus, prediktor, dan *antecedent*. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan (X1), dan uang saku (X2).

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2022) variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat atas adanya variabel

bebas/independen. Variabel dependen bisa juga disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah perilaku keuangan (Y).

3. Variabel Mediasi

Menurut Sugiyono (2022) variabel mediasi atau yang disebut dengan variabel *intervening* merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Bisa diartikan bahwa variabel ini menjadi variabel perantara, sehingga variabel independen secara tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel mediasi yang digunakan adalah *financial self-efficacy* (Z).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Anshori & Iswati, 2017) definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada variabel dengan cara memberi arti, menspesifikannya, serta mendeskripsikan karakteristiknya, guna mengukur variabel yang diobservasi tersebut.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Perilaku Keuangan (Y)	Perilaku keuangan menurut Alexander & Pamungkas (2019) adalah bagaimana individu dalam memperlakukan, mengelola, dan menggunakan dana yang dimiliki untuk kesehatan finansial.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan barang yang dibeli. 2. Fokus dalam menggunakan uang 3. Membuat anggaran 4. Mengontrol semua pengeluaran 5. Melakukan kegiatan menabung 	Ordinal

		6. Membayar tagihan tepat pada waktunya 7. Berani mengambil risiko dalam kegiatan investasi 8. Membuat perencanaan keuangan jangka panjang Andarsari & Ningtyas (2019)	
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan mencerminkan pendidikan keuangan dengan mempelajari keterampilan pengelolaan keuangan agar individu memiliki kemampuan mengendalikan keuangan masa depan mereka (Pusparani & Krisnawati, 2019)	1. Pengetahuan dasar mengenai keuangan 2. Pengelolaan pinjaman 3. Pemahaman terkait investasi 4. Manajemen risiko (Huston, 2010)	Ordinal
Uang saku (X2)	Uang saku bisa diartikan sebagai pendapatan. Menurut Hidayah & Bowo (2018) pendapatan yang mahasiswa peroleh setiap bulan bisa berasal dari orang tua, beasiswa, maupun bekerja. Bagi mahasiswa yang belum bekerja, perolehan uang dari orang tua dan beasiswa dikategorikan sebagai uang saku.	Perolehan uang saku perbulan : \leq Rp 500.000 Rp 501.000 - Rp 700.000 Rp 701.000 - Rp 900.000 Rp 901.000- Rp 1.100.000 $>$ Rp 1.100.000	Ordinal
<i>Financial Self-Efficacy</i> (X3)	Menurut Putri & Pamungkas (2019) <i>Financial self-efficacy</i> berarti individu yang	1. Kemampuan memecahkan masalah keuangan	Ordinal

	<p>mempunyai keyakinan terhadap kemampuan keuangannya sehingga dapat melakukan pengelolaan terhadap keuangan pribadi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengatasi kejadian tak terduga 3. Percaya diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi 4. Keyakinan terhadap kondisi keuangan masa depan 5. Kemampuan dalam perencanaan pengeluaran 6. Kemampuan dalam mencapai tujuan keuangan (Lown, 2011) 	
--	---	---	--

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah penelitian. Analisis data mampu membagi seluruh data menjadi komponen yang lebih kecil untuk mendapatkan komponen yang lebih dominan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur atau *path analysis*.

3.8.1 SEM (*Structural Equation Model*)

SEM (*Structural Equation Model*) adalah metode analisis hubungan antar konstruk yang masing-masing variabel diukur dengan satu atau lebih indikator. SEM memiliki keunggulan mengukur hubungan model yang kompleks dengan tujuan menguji hubungan, baik antara indikator dengan konstruknya, maupun hubungan antar konstruk (Hair et al., 2021). Dalam penelitian ini *software* yang digunakan adalah Smart PLS 4.1.0.

Salah satu metode SEM adalah PLS-SEM, di mana PLS-SEM menganggap konstruk sebagai varian total yang dibentuk secara linear oleh variabel indikator,

melalui perhitungan *PLS-SEM Algorithm* dan *Bootstrapping* (Hair et al., 2021). *PLS-SEM Algorithm* menghasilkan informasi berupa validitas dan reliabilitas konstruk, *R square*, *F square*, *SRMR (Model FIT)*. Di samping itu, *Bootstrapping* adalah proses untuk mengetahui tingkat signifikansi (Handoko, 2021). Perhitungan *Bootstrapping* dalam *path analysis* akan menghasilkan *Path Coefficients Direct Effects* (pengaruh langsung), *Specific Indirect Effects* (pengaruh tidak langsung) dan *Total Effects*.

3.8.2 Analisis Outer Model

Menurut Ghozali & Latan (2015) *outer model* merupakan pengukuran terhadap masing-masing variabel laten, atau pengukuran terhadap indikator dari masing-masing variabel. *Outer model* menurut Duryadi (2021) digunakan untuk mengetahui dan memastikan bahwa *measurement* yang digunakan valid dan reliabel. Menurut Prasetya & Prasetyaningtyas (2020) uji validitas adalah uji apakah suatu variabel sudah mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan uji reliabilitas adalah pengujian terhadap instrument penelitian yang apabila dilakukan beberapa kali pengujian pada objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

1. Uji Validitas Konstruk

a. Validitas Konvergen (*Convergen Validity*)

Menurut Duryadi (2021) pengujian *Convergent Validity* menggunakan *outer loading/loading factor* yaitu korelasi antara skor item dengan skor konstraknya, dengan nilai *loading factor* > 0,7. Namun, apabila nilai di *construct validity dan reliability* sudah berwarna hijau, *outer loading* yang bernilai > 0,5 bisa ditoleransi,

dan memenuhi kriteria. Selain itu, nilai *average variance extracted* (AVE) yang memenuhi kriteria harus $> 0,5$.

b. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Pengukuran indikator refleksif berdasarkan *cross loading* dengan variabel latennya. Apabila nilai *cross loading* pada variabel yang bersangkutan lebih besar dari pada *cross loading* variabel laten lainnya, maka dikatakan valid (Hair et al., 2021). Atau dengan kata lain, jika korelasi indikator konstruk yang bersangkutan lebih besar dari pada korelasi indikator dengan konstruk lain, maka dapat dikatakan jika variabel laten tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

a. *Composite Reliability*

Untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dapat melihat *composite reliability* pada PLS algoritma. Apabila nilai *composite reliability* $> 0,70$ maka konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang baik (Hair et al., 2021).

b. *Cronbach's Alpha*

Cara lain untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk yaitu melalui *cronbach's alpha*. Konstruk akan dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai $> 0,70$ (Hair et al., 2021).

3.8.3 Analisis Inner Model

a. *R-square*

Menurut Ghozali & Latan (2015) *R-square* menjelaskan keragaman konstruk endogen yang dapat dijelaskan oleh konstruk-konstruk eksogen secara bersama-sama. *R-square* memiliki beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Nilai *R-square* > 0,25 tetapi < 0,50 mengindikasikan variabel independen memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen.
2. Nilai *R-square* > 0,50 tetapi < 0,75 mengindikasikan variabel independen memiliki pengaruh yang sedang terhadap variabel dependen.
3. Nilai *R-square* > 0,75 mengindikasikan variabel independen memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen.

b. *Predictive Relevance (Q-Square)*

Q-square merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model struktural beserta estimasi parameternya (Hair et al., 2021). Nilai *Q-square* > 0 mengartikan bahwa model memiliki *predictive relevance*. Apabila *Q-square* < 0 berarti model kurang atau tidak memiliki *predictive relevance*. Rumus *predictive relevance* menggunakan rumus Hair et al (2011):

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2_1) \times (1 - R^2_2)$$

R^2_1 , R^2_2 yang dimaksudkan adalah *R-square* variabel endogen yang digunakan dalam model persamaan.

c. *Goodness of FIT*

Uji *Goodness of FIT* atau uji kecocokan digunakan untuk memvalidasi kinerja gabungan antara model pengukuran dan model struktural. Dalam penelitian ini, kriteria pengujian yang digunakan adalah SRMR (*Standardized Root Mean square Residual*). Mengutip dari website smartpls.com “SRMR memungkinkan penilaian besaran rata-rata perbedaan antara korelasi yang diamati dan yang

diharapkan sebagai ukuran absolut”. Model ini dikatakan FIT atau sesuai apabila $SRMR < 0,12$ (Hair et al., 2021).

d. *F-square*

F-square digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen (Hair et al., 2021). Terdapat beberapa kriteria dalam penilaiannya, antara lain:

1. Nilai *F-square* 0,02 mengindikasikan bahwa variabel eksogen memiliki pengaruh yang relative kecil/lemah terhadap variabel endogen.
2. Nilai *F-square* 0,15 mengindikasikan bahwa variabel eksogen memiliki pengaruh yang sedang terhadap variabel endogen.
3. Nilai *F-square* 0,35 mengindikasikan bahwa variabel eksogen memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel endogen.

3.8.4 Uji Hipotesis

a. *Path Coefficients*

Uji yang berikutnya adalah *Path Coefficients*, yaitu digunakan untuk menguji hipotesis dalam pengaruh langsung (*Direct Effect*). Untuk mengetahui hasil pengujiannya maka dilihat pada *P Value*. Apabila *P Value* $< 0,05$ artinya variabel yang diuji berpengaruh signifikan (Hair et al., 2021).

b. *Specific Indirect Effects*

Apabila ingin menguji hipotesis mediasi, menurut Duryadi (2021) perlu melakukan perbandingan antara data *path coefficients* dengan *specific indirect effects*. Adapun kriteria pengujian dalam *specific indirect effects* adalah apabila *P*

Value < 0,05. Artinya variabel intervening mampu memediasi variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji hipotesis sering disebut dengan uji t. Nilai signifikan yang digunakan adalah t-value 1,65 (*significance level 10%*), 1,98 (*significance level 5%*), serta 2,62 (*significance level 1%*). Dalam penelitian ini, taraf *significance* yang digunakan adalah 5% atau t-tabel sebesar 1,98. Sehingga, apabila T statistik memiliki nilai > 1,98 maka hipotesis diterima.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif menggunakan kuisisioner, dengan data yang didapat berupa angka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa melalui *Financial Self-Efficacy* sebagai Variabel Mediasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari responden yang menjawab pada *form* kuisisioner, yang diolah menggunakan *software* SmartPLS 4.1.0.

Kuisisioner disebarakan secara daring dan luring menggunakan *link*. Penyebaran daring melalui media sosial *WhatsApp* dan luring dengan menyebarkan di sekitar kampus dengan cara mahasiswa mengisi *google form* yang disediakan peneliti. *Google form* di sini sebagai alat sekaligus fasilitas untuk mempermudah proses pengumpulan data. Responden penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 UIN Raden Mas Said Surakarta semua Fakultas yang memahami tentang literasi keuangan dan yang memiliki uang saku dari orang tua maupun beasiswa. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, dengan sample sebanyak 147 responden.

4.2 Karakteristik Responden

Responden penelitian ini merupakan mahasiswa aktif S1 UIN Raden Mas Said Surakarta semua Fakultas. Penyebaran kuisisioner didapati 147 responden yang berpartisipasi dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Identitas responden

yang ditetapkan berdasarkan karakteristik nama, jenis kelamin, fakultas, program studi, dan semester.

4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ditampilkan pada tabel

4.1:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Perempuan	74	50,34%
2.	Laki-Laki	73	49,66%
Total		147	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel tersebut, 147 responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari responden perempuan sebanyak 74 mahasiswi (50,34%) dan responden laki-laki sebanyak 73 mahasiswa (49,66%). Dengan demikian mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Fakultas

Karakteristik responden berdasarkan fakultas ditampilkan pada tabel 4.2:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

No.	Fakultas	Jumlah	Presentase
1.	Fakultas Syariah	26	17,7%
2.	Fakultas Ushuludin dan Dakwah	21	14,3%
3.	Fakultas Adab dan Bahasa	27	18,4%
4.	Fakultas Ilmu Tarbiyah	24	16,3%
5.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	49	33,3%
Total		147	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan Fakultas, 147 responden terdiri dari Fakultas Syariah sebanyak 26 mahasiswa (17,7%), Fakultas Ushuludin dan Dakwah sebanyak 21 mahasiswa (14,3%), Fakultas Adab dan Bahasa sebanyak 27 mahasiswa (18,4%), Fakultas

Ilmu Tarbiyah sebanyak 24 mahasiswa (16,3%), dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 49 mahasiswa (33,3%). Dari data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4.2.3 Kriteria Berdasarkan Program Studi

Karakteristik responden berdasarkan program studi ditampilkan pada tabel

4.3:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

No.	Program Studi	Jumlah	Presentase
1.	Hukum Ekonomi Syariah	12	8,2%
2.	Hukum Keluarga Islam	7	4,8%
3.	Hukum Pidana Islam	8	5,4%
4.	Psikologi Islam	6	4,1%
5.	Ilmu Al-Quran dan Tafsir	2	1,4%
6.	Komunikasi Penyiaran Islam	8	5,4%
7.	Bimbingan dan Konseling Islam	5	3,4%
8.	Tasawuf dan Psikoterapi	2	1,4%
9.	Tadris Bahasa Indonesia	6	4,1%
10.	Sastra Inggris	9	6,1%
11.	Sejarah Peradaban Islam	3	2,1%
13.	Bahasa dan Sastra Arab	5	3,4%
14.	Pendidikan Bahasa Inggris	1	0,7%
15.	Pendidikan Bahasa Arab	1	0,7%
16.	PGMI	7	4,8%
17.	PAI	14	9,5%
18.	Manajemen Pendidikan Islam	1	0,7%
19.	Pendidikan Anak Usia Dini	1	0,7%
20.	Manajemen Bisnis Syariah	36	24,5%
21.	Perbankan Syariah	6	4,1%
22.	Akuntansi Syariah	7	4,8%
Total		147	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel tersebut, hampir semua program studi di setiap fakultas mewakili menjadi responden. Mayoritas responden merupakan mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah dengan jumlah 36 mahasiswa (24,5%), di ikuti

mahasiswa Pendidikan Agama Islam sebanyak 14 mahasiswa (9,5%), dan mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah berjumlah 12 mahasiswa (8,2%).

4.2.4 Kriteria Berdasarkan Semester

Karakteristik responden berdasarkan semester ditampilkan pada tabel 4.4:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

No.	Semester	Jumlah	Presentase
1.	1	12	8,2%
2.	3	28	19,1%
3.	4	4	2,7%
4.	5	28	19,1%
5.	6	4	2,7%
6.	7	51	34,7%
7.	8	14	9,5%
8.	9	5	3,4%
9.	13	1	0,6%
Total		147	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan data tersebut, 147 responden tersebar dari berbagai tingkatan semester. Responden mayoritas adalah semester 7 dengan total 51 mahasiswa (34,7%), kemudian mahasiswa semester 5 dan semester 3 dengan total masing-masing 28 mahasiswa (19,1%). Responden terdiri dari mahasiswa semester ganjil dan genap dikarenakan perbedaan waktu pengisian.

4.2.5 Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan

Responden berdasarkan uang saku perbulan ditampilkan pada tabel 4.5:

Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan

No.	Uang Saku Perbulan	Jumlah	Presentase
1.	< Rp 500.000	59	40,1%
2.	Rp 500.000 - Rp 700.000	42	28,6%
3.	Rp 701.000 - Rp 900.000	14	9,5%
4.	Rp 901.000 - Rp 1.100.000	15	10,2%
5.	> Rp 1.100.000	17	11,6%
Total		147	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel tersebut, 147 responden memiliki uang saku setiap bulan yang beragam. Responden dengan uang saku perbulan < Rp 500.000 sebanyak 59 mahasiswa (40,1%), responden dengan uang saku perbulan Rp 500.000 - Rp 700.000 sebanyak 42 mahasiswa (28,6%), responden dengan uang saku perbulan Rp 701.000 - Rp 900.000 sebanyak 14 mahasiswa (9,5%), responden dengan uang saku perbulan Rp 901.000 - Rp 1.100.000 sebanyak 15 mahasiswa (10,2%), dan responden dengan uang saku perbulan > Rp 1.100.000 sebanyak 17 mahasiswa (11,6%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta memperoleh uang saku perbulan < Rp 500.000.

4.3 Analisis Deskriptif dan Interpretasi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penyederhanaan variabel penelitian menggunakan karakter yang dapat mengarahkan rata-rata nilai dari angket yang diterima responden. Penggunaan nilai ini sesuai dengan 5 skor pada skala likert dengan bobot nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 5. Adapun untuk mengetahui kelas interval melalui perhitungan sebagai berikut:

Diketahui:

Skala : 5

Skor maksimal : 5

Skor minimal : 1

Jangkauan : $5 - 1 = 4$

Banyak kriteria : 5

Interval : Jangkauan/banyak kriteria

$$= 4 / 5 = 0,8$$

Dengan hasil perhitungan rentang interval 0,8 maka skor dikelompokkan dan ditampilkan pada tabel 4.6 seperti berikut:

Tabel 4.6 Rentang Kategori Skor

Skala Data	Rentang Kategori Skor	Penafsiran
1	1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik
2	1,80 – 2,59	Tidak Baik
3	2,60 – 3,39	Cukup
4	3,40 – 4,19	Baik
5	4,20 – 5,00	Sangat Baik

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

4.3.1 Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan (X1)

Berikut adalah hasil tabulasi data responden pada variabel literasi keuangan.

Diperoleh hasil data yang ditampilkan pada tabel 4.7:

Tabel 4.7 Hasil Tabulasi Data Responden Variabel Literasi Keuangan

No.	Pernyataan	Skala Likert					Rata-Rata Per Item	Ket
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)		
1.	Saya mengetahui bagaimana cara mengatur keuangan, untuk kebutuhan dan keinginan saya	2	6	3	63	73	4,35	Sangat Baik
2.	Saya memiliki pengetahuan mengenai manajemen kredit dan utang	3	11	24	65	44	3,89	Baik
3.	Saya memiliki pengetahuan terkait investasi, dengan menyimpan dana pada masa kini untuk dimanfaatkan di masa depan	4	13	16	58	56	4,01	Baik
4.	Saya dapat mengelola keuangan dan melindungi sumber daya keuangan saya	2	6	12	61	66	4,24	Sangat Baik

	agar terhindar dari kerugian.							
Total Skor Rata-Rata							4,12	Baik

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.7 diketahui rata-rata nilai variabel literasi keuangan sebesar 4,12 (baik). Skor jawaban tertinggi pada item pernyataan “Saya mengetahui bagaimana cara mengatur keuangan, untuk kebutuhan dan keinginan saya” dengan rata-rata 4,35. Pada pernyataan tersebut 2 responden menjawab sangat tidak setuju (STS); 6 responden memberi jawaban tidak setuju (TS); 3 responden menjawab netral (N); 63 responden menjawab setuju (S); dan 73 responden menjawab sangat setuju (SS).

Skor jawaban terendah terdapat pada pernyataan “Saya memiliki pengetahuan mengenai manajemen kredit dan utang” dengan rata-rata 3,89 (baik). Pada pernyataan tersebut 3 responden menjawab sangat tidak setuju (STS); 11 responden memberi jawaban tidak setuju (TS); 24 responden menjawab netral (N); 65 responden menjawab setuju (S); dan 44 responden menjawab sangat setuju (SS). Dapat disimpulkan, berdasarkan hasil distribusi jawaban responden pada variabel literasi keuangan, responden secara umum berada dalam kategori literasi keuangan yang baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa dapat memahami konsep literasi keuangan dan mampu melindungi sumberdaya keuangannya.

4.3.2 Analisis Deskriptif Variabel Uang Saku (X2)

Berikut adalah hasil tabulasi data responden pada variabel uang saku. Diperoleh hasil data yang ditampilkan pada tabel 4.8:

Tabel 4.8 Hasil Tabulasi Data Responden Variabel Uang Saku

No.	Pernyataan	Uang Saku Perbulan	Jumlah
1.	Perolehan uang saku per bulan	< Rp 500.000	59
		Rp 500.000 - Rp 700.000	42
		Rp 701.000 - Rp 900.000	14
		Rp 901.000 - Rp 1.100.000	15
		> Rp 1.100.000	17

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.8 sebanyak 59 responden memperoleh uang saku perbulan < Rp 500.000. Responden dengan uang saku perbulan Rp 500.000 - Rp 700.000 sebanyak 42 mahasiswa. Responden dengan uang saku perbulan Rp 701.000 - Rp 900.000 sebanyak 14 mahasiswa. Responden dengan uang saku perbulan Rp 901.000 - Rp 1.100.000 sebanyak 15 mahasiswa, dan responden dengan uang saku perbulan > Rp 1.100.000 sebanyak 117. Sehingga dapat disimpulkan jika mayoritas responden memiliki uang saku perbulan yang rendah.

4.3.3 Analisis Deskriptif Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Berikut adalah hasil tabulasi data responden pada variabel perilaku keuangan. Diperoleh hasil data yang ditampilkan pada tabel 4.9:

Tabel 4.9 Hasil Tabulasi Data Responden Variabel Perilaku Keuangan

No.	Pernyataan	Skala Likert					Rata-Rata Per Item	Ket
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)		
1.	Saya mengelola kegiatan belanja dan menghindari pembelian kompulsif (membeli apapun untuk	3	6	17	67	54	4,11	Baik

	memuaskan keinginan secara berlebihan)							
2.	Saya tidak mengeluarkan uang berlebih pada kegiatan yang tidak perlu	2	7	15	57	66	4,21	Sangat Baik
3.	Saya selalu membuat anggaran keuangan sehari-hari	7	14	27	63	36	3,73	Baik
4.	Saya mengontrol semua pengeluaran saya	1	12	11	61	62	4,16	Baik
5.	Saya menabung sebagian uang yang saya miliki	0	4	12	65	66	4,31	Sangat Baik
6.	Saya selalu membayar tagihan tepat waktu	0	5	16	66	60	4,23	Sangat Baik
7.	Saya berani mengambil risiko dalam kegiatan investasi pada investasi yang <i>high return</i>	8	10	28	64	37	3,76	Baik
8.	Saya membuat perencanaan keuangan untuk jangka panjang	3	5	18	65	56	4,13	Baik
Total Skor Rata-Rata							4,08	Baik

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.10 diketahui rata-rata nilai variabel perilaku keuangan sebesar 4,08 (baik). Skor jawaban tertinggi pada item pernyataan “Saya menabung sebagian uang yang saya miliki” dengan rata-rata 4,31. Pada pernyataan tersebut 0 responden menjawab sangat tidak setuju (STS); 4 responden memberi jawaban tidak setuju (TS); 12 responden menjawab netral (N); 65 responden menjawab setuju (S); dan 66 responden menjawab sangat setuju (SS).

Skor jawaban terendah terdapat pada pernyataan “Saya selalu membuat anggaran keuangan sehari-hari” dengan rata-rata 3,73. (baik). Pada pernyataan tersebut 7 responden menjawab sangat tidak setuju (STS); 14 responden memberi

jawaban tidak setuju (TS); 27 responden menjawab netral (N); 63 responden menjawab setuju (S); dan 36 responden menjawab sangat setuju (SS).

Berdasarkan hasil distribusi jawaban responden pada variabel perilaku keuangan, dapat disimpulkan bahwa secara umum responden memiliki perilaku keuangan yang baik, terlebih jika dilihat dari perilaku responden yang sering menabung sebagian uang yang dimiliki.

4.3.4 Analisis Deskriptif Variabel *Financial Self-Efficacy* (Z)

Berikut adalah hasil tabulasi data responden pada variabel *financial self-efficacy*. Diperoleh hasil data yang ditampilkan pada tabel 4.10:

Tabel 4.10 Hasil Tabulasi Data Responden Variabel *Financial Self-Efficacy*

No.	Pernyataan	Skala Likert					Rata-Rata Per Item	Ket
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)		
1.	Saya dapat memecahkan masalah keuangan pribadi saya	4	5	10	66	62	4,20	Sangat Baik
2.	Saya dapat mengatasi kejadian tak terduga yang membuat saya harus mengeluarkan uang sewaktu-waktu	4	7	9	74	53	4,12	Baik
3.	Saya percaya diri terhadap pengelolaan keuangan yang saya lakukan	1	12	11	73	50	4,08	Baik
4.	Saya merasa tenang tidak akan kehabisan uang di masa depan dalam waktu singkat	4	11	21	69	42	3,91	Baik
5.	Saya tetap berpegang pada perencanaan pengeluaran ketika pengeluaran tak terduga muncul	1	15	23	73	35	3,86	Baik

6.	Saya mampu mencapai tujuan yang saya buat terhadap keuangan saya	1	3	19	71	53	4,17	Baik
Total Skor Rata-Rata							4,06	Baik

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.9 diketahui rata-rata nilai variabel *financial self-efficacy* sebesar 4,06 (baik). Skor jawaban tertinggi pada item pernyataan “Saya dapat memecahkan masalah keuangan pribadi saya” dengan rata-rata 4,20. Pada pernyataan tersebut 4 responden menjawab sangat tidak setuju (STS); 5 responden memberi jawaban tidak setuju (TS); 10 responden menjawab netral (N); 66 responden menjawab setuju (S); dan 62 responden menjawab sangat setuju (SS).

Skor jawaban terendah terdapat pada pernyataan “Saya tetap berpegang pada perencanaan pengeluaran ketika pengeluaran tak terduga muncul” dengan rata-rata 3,86 (baik). Pada pernyataan tersebut 1 responden menjawab sangat tidak setuju (STS); 15 responden memberi jawaban tidak setuju (TS); 23 responden menjawab netral (N); 73 responden menjawab setuju (S); dan 35 responden menjawab sangat setuju (SS).

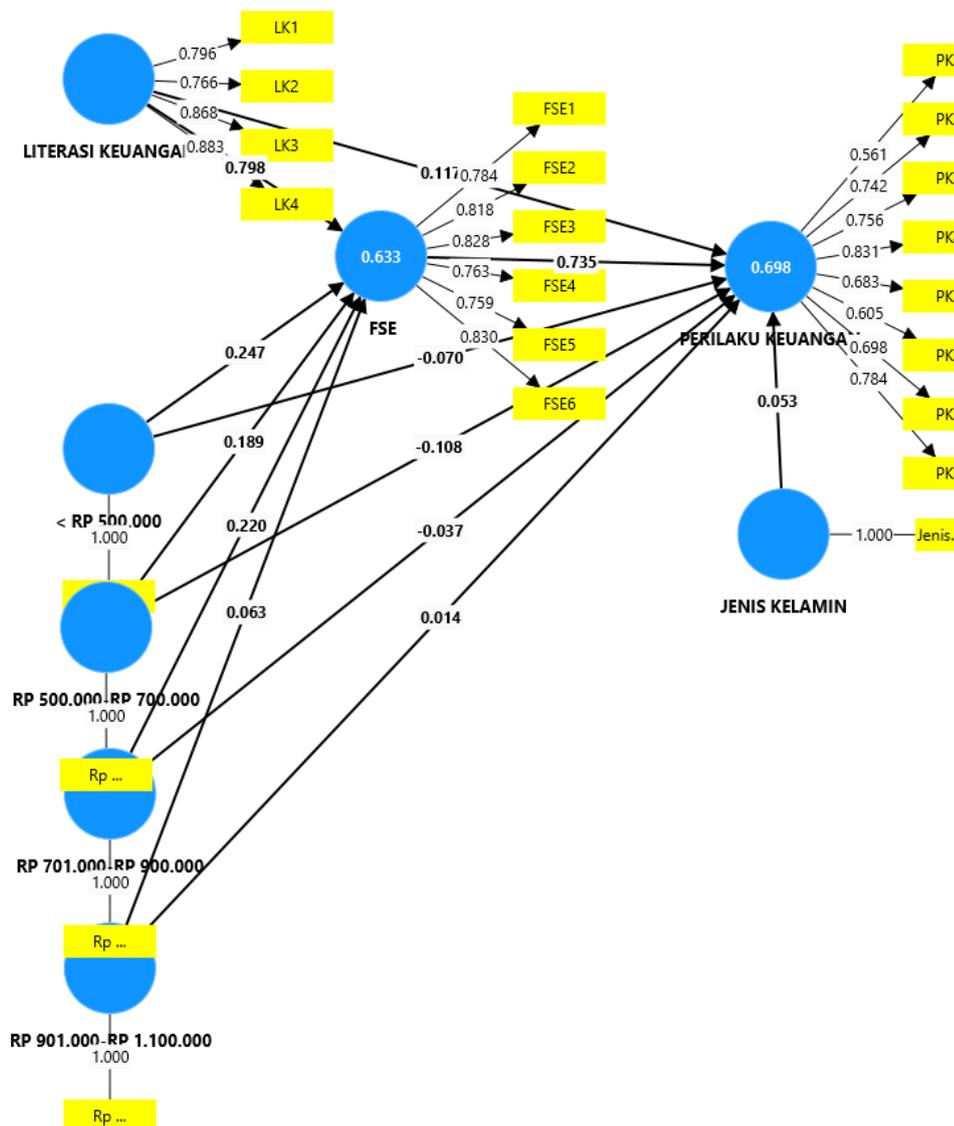
Berdasarkan hasil distribusi jawaban responden pada variabel *financial self-efficacy* dapat disimpulkan bahwa secara umum responden memiliki tingkat *financial self-efficacy* yang baik, terlebih jika dilihat dari kemampuan responden dalam memecahkan masalah keuangannya.

4.4 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.4.1 Hasil Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuisioner. Untuk menganalisis validitas dan reliabilitas dari setiap item pernyataan, penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data dengan metode PLS-SEM pada *software* SmartPLS 4.1.0.

Gambar 4.1 Diagram Jalur Outer Model PLS-SEM



Terdapat dua kriteria untuk melihat validitas konstruk. Uji validitas pertama adalah validitas konvergen (*convergent validity*), sedangkan uji validitas kedua adalah validitas diskriminan (*discriminant validity*). Uji reliabilitas memiliki dua kriteria uji yang digunakan pada penelitian ini, yaitu *cronbach's alpha*, dan *composite reliability*.

1. Uji Validitas Konstruk

a. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergen (*convergent validity*) dapat dilihat dari nilai *loading factor* pada setiap konstruk indikator. *Loading factor* menunjukkan bobot setiap indikator sebagai pengukur masing-masing variabel. Indikator dinyatakan valid jika nilai *loading factornya* $> 0,70$. Berikut adalah nilai *loading factor* untuk masing-masing indikator.

Tabel 4.11 Nilai *Convergent Validity*

No.	Variabel	Indikator	<i>Loading Factor</i>	Keterangan
1.	Literasi Keuangan	LK1	0,799	Valid
		LK2	0,765	Valid
		LK3	0,866	Valid
		LK4	0,883	Valid
2.	< Rp 500.000	< Rp 500.000	1	Valid
3.	Rp 500.000 - Rp 700.000	Rp 500.000 - Rp 700.000	1	Valid
4.	Rp 701.000 - Rp 900.000	Rp 701.000 - Rp 900.000	1	Valid
5.	Rp 901.000 - Rp 1.100.000	Rp 901.000 - Rp 1.100.000	1	Valid
6.	Perilaku Keuangan	PK1	0,561	Tidak Valid
		PK2	0,742	Valid
		PK3	0,756	Valid
		PK4	0,831	Valid
		PK5	0,693	Tidak Valid
		PK6	0,605	Tidak Valid
		PK7	0,698	Tidak Valid

		PK8	0,784	Valid
7.	<i>Financial Self-Efficacy</i>	FSE1	0,784	Valid
		FSE2	0,818	Valid
		FSE3	0,828	Valid
		FSE4	0,763	Valid
		FSE5	0,759	Valid
		FSE6	0,830	Valid
5.	Jenis Kelamin	JK	1	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.11 diketahui bahwa terdapat beberapa indikator yang tidak valid karena memiliki nilai *loading factor* $< 0,70$. Sehingga perlu diuji ulang dengan menghilangkan indikator yang tidak valid tersebut.

Tabel 4.12 Nilai *Convergen Validity*

No.	Variabel	Indikator	<i>Loading Factor</i>	Keterangan
1.	Literasi Keuangan	LK1	0,799	Valid
		LK2	0,765	Valid
		LK3	0,866	Valid
		LK4	0,882	Valid
2.	< Rp 500.000	< Rp 500.000	1	Valid
3.	Rp 500.000 - Rp 700.000	Rp 500.000 - Rp 700.000	1	Valid
4.	Rp 701.000 - Rp 900.000	Rp 701.000 - Rp 900.000	1	Valid
5.	Rp 901.000 - Rp 1.100.000	Rp 901.000 - Rp 1.100.000	1	Valid
6.	Perilaku Keuangan	PK2	0,777	Valid
		PK3	0,798	Valid
		PK4	0,903	Valid
		PK8	0,780	Valid
7.	<i>Financial Self-Efficacy</i>	FSE1	0,784	Valid
		FSE2	0,818	Valid
		FSE3	0,828	Valid
		FSE4	0,762	Valid
		FSE5	0,759	Valid
		FSE6	0,830	Valid
5.	Jenis Kelamin	JK	1	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.12 diketahui bahwa semua indikator telah valid dan memiliki nilai *loading factor* > 0,70. Sehingga dapat diartikan bahwa indikator-indikator yang digunakan telah memenuhi validitas konvergen. Selain itu, dapat juga dilihat dari nilai AVE (*Average Variance Extracted*) sebagai berikut:

Tabel 4.13 Nilai AVE

Variabel	Nilai AVE
Literasi Keuangan	0,688
< Rp 500.000	1
Rp 500.000 - Rp 700.000	1
Rp 701.000 - Rp 900.000	1
Rp 901.000 - Rp 1.100.000	1
Perilaku Keuangan	0,666
<i>Financial Self-Efficacy</i>	0,636
Jenis Kelamin	1

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, nilai AVE untuk masing-masing variabel memiliki nilai di atas 0,5. Hal tersebut membuktikan jika variabel yang digunakan telah memenuhi validitas konvergen.

b. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*) dapat dilihat dari nilai *cross loading*. *Cross loading* pada *discriminant validity* digunakan untuk melihat instrumen penelitian dalam menjelaskan variabel laten. Model penelitian dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik apabila nilai *cross loading* sebuah variabel laten lebih besar lebih besar dari *cross loading* variabel laten lainnya. Nilai *cross loading* indikator yang digunakan pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.14:

Tabel 4.14 *Cross Loading*

Indikator	< RP 500.000	FSE	JK	LK	PK	RP 500.000- RP 700.000	RP 701.000- RP 900.000	RP 901.000- RP 1.100.000
< Rp 500.000	1.000	0.019	-0.036	-0.068	0.031	-0.518	-0.266	-0.276
FSE1	-0.016	0.784	-0.103	0.677	0.612	-0.026	0.105	-0.026
FSE2	-0.003	0.818	-0.103	0.676	0.636	-0.052	0.083	0.004
FSE3	0.065	0.828	-0.121	0.633	0.707	-0.041	0.022	-0.006
FSE4	-0.039	0.762	0.076	0.524	0.583	-0.020	0.100	0.053
FSE5	0.022	0.759	0.066	0.528	0.638	-0.016	0.076	-0.045
FSE6	0.053	0.830	-0.060	0.639	0.667	-0.022	0.048	0.013
JK	-0.036	-0.058	1.000	-0.058	0.005	-0.146	0.095	0.070
LK1	-0.032	0.645	-0.179	0.799	0.543	0.057	-0.111	0.019
LK2	-0.066	0.573	0.077	0.765	0.519	-0.091	0.049	0.049
LK3	-0.024	0.637	0.000	0.866	0.540	-0.095	-0.004	0.039
LK4	-0.103	0.700	-0.076	0.882	0.587	-0.040	-0.011	0.163
PK2	-0.037	0.644	-0.066	0.444	0.777	-0.048	0.155	0.070
PK3	0.014	0.584	0.049	0.555	0.798	-0.008	-0.090	0.002
PK4	0.035	0.729	-0.058	0.620	0.903	-0.128	0.068	0.013
PK8	0.083	0.659	0.099	0.532	0.780	-0.091	0.057	0.027
Rp 500.000 - Rp 700.000	-0.518	-0.038	-0.146	-0.049	- 0.088	1.000	-0.205	-0.213
Rp 701.000 - Rp 900.000	-0.266	0.089	0.095	-0.025	0.061	-0.205	1.000	-0.109
Rp 901.000 - Rp 1.100.000	-0.276	-0.002	0.070	0.084	0.034	-0.213	-0.109	1.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.14, nilai *cross loading* pada masing-masing variabel laten yang bersangkutan lebih besar dari nilai *cross loading* variabel laten lainnya. Dengan demikian maka dikatakan valid, dan telah memenuhi *discriminant validity*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Syarat konstruk dinyatakan reliabel adalah apabila nilai *composite reliability* > 0,7 dan nilai *cronbach's alpha* > 0,7. Berikut adalah nilai

composite reliability dan *cronbach's alpha* pada penelitian ini, yang disajikan pada tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15 Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0,853	0,848	Reliabel
< Rp 500.000	1	1	Reliabel
Rp 500.000 - Rp 700.000	1	1	Reliabel
Rp 701.000 - Rp 900.000	1	1	Reliabel
Rp 901.000 - Rp 1.100.000	1	1	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,839	0,831	Reliabel
<i>Financial Self-Efficacy</i>	0,888	0,885	Reliabel
Jenis kelamin	1	1	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.15 di atas, *composite reliability* setiap variabel dalam penelitian ini memiliki nilai di atas 0,7 dan *cronbach's alpha* juga menunjukkan nilai di atas 0,7. Hal ini bermakna bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki akurasi yang baik dan konsisten untuk mengukur konstruk, sehingga dikatakan reliabel.

4.4.2 Model Struktural (*Inner Model*)

Langkah berikutnya setelah menguji *outer model* adalah uji *inner model*. *Inner model* atau model struktural adalah uji untuk melihat hubungan antar konstruk, signifikansi, kecocokan model, *R-square*, dan *F-square*.

1. *R-Square* (R^2)

Evaluasi model struktural PLS-SEM yang pertama adalah *R-square* pada setiap variabel laten dependen. Berikut adalah hasil *R-square* variabel laten dependen yang ditunjukkan pada tabel 4.16:

Tabel 4.16 Nilai R-Square

Variabel	R-Square
Perilaku Keuangan	0,657
<i>Financial Self-Efficacy</i>	0,634

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.16 di atas, *R-square* variabel perilaku keuangan sebesar 0,657 atau 65,7%. Nilai tersebut memberi makna bahwa variabel perilaku keuangan dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dan uang saku sebesar 65,7%, sedangkan sisanya sebesar 34,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Selain itu, nilai *R-square* variabel perilaku keuangan $> 0,50$, maknanya variabel independen penelitian memiliki pengaruh yang sedang terhadap variabel dependen.

Nilai *R-square* untuk variabel *Financial Self-Efficacy* sebesar 0,634 atau 63,4%. Nilai tersebut memberi makna bahwa variabel *Financial Self-Efficacy* dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dan uang saku sebesar 63,4%, sedangkan sisanya sebesar 36,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Di samping itu, nilai *R-square* variabel *Financial Self-Efficacy* $> 0,50$, maknanya variabel independen penelitian memiliki pengaruh yang sedang terhadap variabel dependen.

Selain itu, untuk melihat apakah suatu model mampu atau tidak untuk diprediksi, maka dapat diuji melalui *Q-square*. Apabila *Q-square* > 0 berarti model dapat diprediksi. Sebaliknya, apabila *Q-square* < 0 berarti model tidak dapat diprediksi. Berikut adalah perhitungan *Q-square*:

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2_1) \times (1 - R^2_2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,657) \times (1 - 0,634)$$

$$Q^2 = 1 - (0,343) \times (0,366)$$

$$Q^2 = 1 - 0,125$$

$$Q^2 = 0,875$$

$$Q^2 = 87,5\%$$

Berdasarkan uji *Q-square* tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai *predictive relevance* sebesar 0,875 dikatakan layak. Hal ini karena keragaman data dapat dijelaskan oleh model tersebut sebesar 87,5%. Sedangkan sisanya sebesar 12,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian atau *error*. Atau dengan kata lain, model PLS yang terbentuk sudah dikatakan baik.

2. *Good of FIT* (Uji Kecocokan)

Uji *Goodness of FIT* atau uji kecocokan digunakan untuk memvalidasi kinerja gabungan antara model pengukuran dan model struktural. Dalam penelitian ini, kriteria pengujian yang digunakan adalah SRMR (*Standardized Root Mean square Residual*). Berikut adalah nilai SRMR yang disajikan pada tabel 4.17:

Tabel 4.17 Nilai SRMR

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,062	0,062

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.17 tersebut, uji kecocokan berdasarkan SRMR menunjukkan hasil 0,062. Model dikatakan FIT atau sesuai apabila nilai SRMR < 0,12 (Hair et al., 2021). Sehingga, model tersebut telah dikatakan cocok atau FIT.

3. *Effect Size* (f^2)

F-square digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Parameter yang digunakan dalam uji f^2 yaitu 0,02 (kecil), 0,15 (sedang), 0,35 (besar). Berikut adalah nilai f^2 yang diperoleh dalam penelitian ini:

Tabel 4.18 *Nilai Effect Size*

Variabel	Effect Size	Kategori
Literasi Keuangan \rightarrow <i>Financial Self-Efficacy</i>	1,699	Besar
< Rp 500.000 \rightarrow <i>Financial Self-Efficacy</i>	0,061	Kecil
Rp 500.000 - Rp 700.000 \rightarrow <i>Financial Self-Efficacy</i>	0,038	Kecil
Rp 701.000 - Rp 900.000 \rightarrow <i>Financial Self-Efficacy</i>	0,080	Kecil
Rp 901.000 - Rp 1.100.000 \rightarrow <i>Financial Self-Efficacy</i>	0,006	Sangat Kecil
Literasi Keuangan \rightarrow Perilaku Keuangan	0,008	Sangat Kecil
< Rp 500.000 \rightarrow Perilaku Keuangan	0,000	Tidak Ada Pengaruh
Rp 500.000 - Rp 700.000 \rightarrow Perilaku Keuangan	0,003	Sangat Kecil
Rp 701.000 - Rp 900.000 \rightarrow Perilaku Keuangan	0,001	Sangat Kecil
Rp 901.000 - Rp 1.100.000 \rightarrow Perilaku Keuangan	0,000	Tidak Ada Pengaruh
<i>Financial Self-Efficacy</i> \rightarrow Perilaku Keuangan	0,582	Besar
Jenis Kelamin \rightarrow Perilaku Keuangan	0,006	Sangat Kecil

Sumber: *Data Primer Diolah, 2024*

Berdasarkan tabel 4.18 tersebut, variabel eksogen yang memiliki pengaruh paling besar terhadap variabel endogen adalah variabel literasi keuangan terhadap *Financial Self-Efficacy* sebesar 1,699. Sedangkan variabel eksogen yang memiliki pengaruh paling kecil terhadap variabel endogen adalah variabel uang saku < Rp 500.000 dan uang saku Rp 901.000 - Rp 1.100.000 terhadap perilaku keuangan sebesar 0,000. Jika di rata-rata, model memiliki rata-rata f^2 sebesar 0,207, artinya keseluruhan model memiliki *effect size* yang sedang.

4.4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan *software* SmartPLS 4.1.0. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara memperhatikan nilai t-statistik dan p-value pada hasil pengujian untuk dapat menyimpulkan pengaruh variabel yang diuji. Dalam penelitian ini, taraf *significance* yang digunakan adalah 5% atau p-value 0,05 dan t-statistik > 1,98 . Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat melalui *indirect effect* pada *path coefficient* untuk melihat pengaruh langsung dan melalui *specific indirect effect* untuk melihat pengaruh tidak langsung. Hasil pengujian ditampilkan pada tabel 4.19 dan 4.20 seperti berikut:

Tabel 4.19 *Path Coefficient*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P-Value
Literasi Keuangan → Perilaku Keuangan	0,089	0,095	0,111	0,797	0,426
< Rp 500.000→ Perilaku Keuangan	-0,005	-0,005	0,078	0,070	0,945
Rp 500.000 - Rp 700.000→ Perilaku Keuangan	-0,054	-0,055	0,079	0,681	0,496
Rp 701.000 - Rp 900.000→ Perilaku Keuangan	-0,018	-0,018	0,054	0,341	0,733
Rp 901.000 - Rp 1.100.000→ Perilaku Keuangan	0,010	0,007	0,071	0,141	0,888
Literasi Keuangan → <i>Financial Self-Efficacy</i>	0.798	0.801	0.043	18.734	0,000

< Rp 500.000→ <i>Financial Self-Efficacy</i>	0,247	0,250	0,115	2,146	0,032
Rp 500.000 - Rp 700.000→ <i>Financial Self-Efficacy</i>	0,188	0,186	0,106	1,770	0,077
Rp 701.000 - Rp 900.000→ <i>Financial Self-Efficacy</i>	0,220	0,221	0,078	2,809	0,005
Rp 901.000 - Rp 1.100.000→ <i>Financial Self-Efficacy</i>	0,063	0,063	0,082	0,767	0,443
<i>Financial Self-Efficacy</i> → Perilaku Keuangan	0,739	0,738	0,099	7,430	0,000
Jenis Kelamin → Perilaku Keuangan	0,046	0,044	0,051	0,904	0,366

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel 4.20 *Specific Indirect Effect*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P-Value
Literasi Keuangan→ <i>Financial Self-Efficacy</i> →Perilaku Keuangan	0,590	0,591	0,085	6,966	0,000
< RP 500.000 → <i>Financial Self-Efficacy</i> →Perilaku Keuangan	0,182	0,184	0,088	2,076	0,038
RP 500.000-RP 700.000 → <i>Financial Self-Efficacy</i> →Perilaku Keuangan	0,139	0,139	0,083	1,681	0,093
RP 701.000-RP 900.000 → <i>Financial Self-</i>	0,163	0,163	0,061	2,653	0,008

<i>Efficacy</i> →Perilaku Keuangan					
RP 901.000-RP 1.100.000 → <i>Financial Self-Efficacy</i> →Perilaku Keuangan	0,046	0,048	0,061	0,756	0,450

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.19 disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menguji literasi keuangan apakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dengan gender sebagai variabel kontrol memperoleh hasil koefisien beta sebesar 0,089, nilai t-statistik sebesar 0,797 yang mana kurang dari t-tabel 1,98 dan *p-value* $0,426 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, sehingga **hipotesis pertama ditolak**.

Hipotesis kedua menguji apakah uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dengan gender sebagai variabel kontrol. Uang saku yang pertama adalah uang saku $< \text{Rp } 500.000$ apakah berpengaruh terhadap perilaku keuangan, memperoleh hasil nilai koefisien beta sebesar -0,005, t-statistik sebesar $0,070 < 1,98$ dan *p-value* sebesar $0,945 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa uang saku $< \text{Rp } 500.000$ tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Uang saku yang kedua adalah uang saku $\text{Rp } 500.000 - \text{Rp } 700.000$ apakah berpengaruh terhadap perilaku keuangan, memperoleh hasil nilai koefisien beta sebesar -0,054, t-statistik sebesar $0,681 < 1,98$ dan *p-value* sebesar $0,496 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa uang saku $\text{Rp } 500.000 - \text{Rp } 700.000$ tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Uang saku yang ketiga adalah uang saku Rp 701.000 – Rp 900.000 apakah berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, memperoleh hasil nilai koefisien beta sebesar $-0,018$, t-statistik sebesar $0,341 < 1,98$ dan p-value sebesar $0,733 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa uang saku Rp 701.000 – Rp 900.000 tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Uang saku yang keempat adalah uang saku Rp 901.000 – Rp 1.100.000 apakah berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, memperoleh hasil nilai koefisien beta sebesar $0,010$, t-statistik sebesar $0,141 < 1,98$ dan p-value sebesar $0,888 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa uang saku Rp 901.000 – Rp 1.11.000 tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Berdasarkan Pemaparan di atas, seluruh kategori uang saku tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Sehingga dikatakan **hipotesis kedua ditolak**.

Hipotesis ketiga menguji apakah *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dengan gender sebagai variabel kontrol, memperoleh hasil nilai koefisien beta sebesar $0,739$, t-statistik sebesar $7,431 > 1,98$ dan p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sehingga **hipotesis ketiga diterima**.

Hipotesis keempat menguji apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial self-efficacy* dengan gender sebagai variabel kontrol, memperoleh hasil nilai koefisien beta sebesar $0,798$, t-statistik sebesar $18,734 > 1,98$ dan p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut,

disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial self-efficacy*. Sehingga **hipotesis keempat diterima**.

Hipotesis kelima menguji apakah uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial self-efficacy* dengan gender sebagai variabel kontrol. Uang saku yang pertama adalah uang saku < Rp 500.000 apakah berpengaruh terhadap *financial self-efficacy*, memperoleh hasil nilai koefisien beta sebesar -0,247, t-statistik sebesar 2,146 > 1,98 dan p-value sebesar 0,032 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa uang saku < Rp 500.000 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial self-efficacy*.

Uang saku yang kedua adalah uang saku Rp 500.000 – Rp 700.000 apakah berpengaruh terhadap *financial self-efficacy*, memperoleh hasil nilai koefisien beta sebesar 0,188, t-statistik sebesar 1,779 < 1,98 dan p-value sebesar 0,077 > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa uang saku Rp 500.000 – Rp 700.000 tidak berpengaruh terhadap *financial self-efficacy*.

Uang saku yang ketiga adalah uang saku Rp 701.000 – Rp 900.000 apakah berpengaruh terhadap *financial self-efficacy*, memperoleh hasil nilai koefisien beta sebesar 0,220, t-statistik sebesar 2,809 > 1,98 dan p-value sebesar 0,005 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa uang saku Rp 701.000 – Rp 900.000 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial self-efficacy*.

Uang saku yang keempat adalah uang saku Rp 901.000 – Rp 1.100.000 apakah berpengaruh terhadap *financial self-efficacy*, memperoleh hasil nilai koefisien beta sebesar 0,063, t-statistik sebesar 0,767 < 1,98 dan p-value sebesar

0,443 > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa uang saku Rp 901.000 – Rp 1.100.000 tidak berpengaruh terhadap *financial self-efficacy*.

Berdasarkan tabel 4.20 yang memperlihatkan pengaruh tidak langsung antara variabel yang diuji, dapat dilihat bahwa *financial self-efficacy* sebagai pemediasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan dengan gender sebagai variabel kontrol. Hipotesis keenam menguji apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan melalui *financial self-efficacy* dengan gender sebagai variabel kontrol memperoleh hasil koefisien beta 0,590, t-statistik 6,966 > 1,98 dan p-value 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa *financial self-efficacy* dapat memediasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan. Atau dengan kata lain, **hipotesis keenam diterima.**

Hipotesis ketujuh menguji apakah uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan melalui *financial self-efficacy* dengan gender sebagai variabel kontrol. Uang saku yang pertama adalah uang saku < Rp 500.000 apakah berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui *financial self-efficacy*, memperoleh hasil nilai koefisien beta sebesar 0,182, t-statistik sebesar 2,076 > 1,98 dan p-value sebesar 0,038 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa uang saku < Rp 500.000 berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan melalui *financial self-efficacy* dengan gender sebagai variabel kontrol.

Uang saku yang kedua adalah uang saku Rp 500.000 – Rp 700.000 apakah berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui *financial self-efficacy*, memperoleh hasil nilai koefisien beta sebesar 0,139, t-statistik sebesar 1,681 < 1,98

dan *p-value* sebesar $0,093 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa uang saku Rp 500.000 – Rp 700.000 tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui *financial self-efficacy* dengan gender sebagai variabel kontrol.

Uang saku yang ketiga adalah uang saku Rp 701.000 – Rp 900.000 apakah berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui *financial self-efficacy*, memperoleh hasil nilai koefisien beta sebesar 0,163, t-statistik sebesar $2,653 > 1,98$ dan *p-value* sebesar $0,008 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa uang saku Rp 701.000 – Rp 900.000 berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan melalui *financial self-efficacy* dengan gender sebagai variabel kontrol.

Uang saku yang keempat adalah uang saku Rp 901.000 – Rp 1.100.000 apakah berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui *financial self-efficacy*, memperoleh hasil nilai koefisien beta sebesar 0,046, t-statistik sebesar $0,756 < 1,98$ dan *p-value* sebesar $0,450 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa uang saku Rp 901.000 – Rp 1.100.000 tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui *financial self-efficacy* dengan gender sebagai variabel kontrol.

4.5 Pembahasan

Pembahasan ini dimaksudkan untuk menjelaskan permasalahan yang telah dirumuskan. Selain itu juga membahas mengenai hipotesis penelitian bersamaan dengan fakta maupun penolakan beserta dengan penjelasannya. Secara keseluruhan, pengujian mengenai hubungan variabel literasi keuangan, uang saku, perilaku keuangan dan *financial self-efficacy* diuraikan sebagai berikut:

4.5.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan adalah untuk menjawab rumusan masalah serta hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan hasil pengujian, literasi keuangan (X1) dinyatakan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Y). Hal ini dilihat dari perolehan koefisien beta sebesar 0,089, nilai t-statistik sebesar 0,797 yang mana kurang dari t-tabel 1,98 dan *p-value* $0,426 < 0,05$, sehingga **H1 ditolak, dan H₀ diterima**.

Berdasarkan penjelasan tersebut mengartikan bahwa tinggi atau rendahnya literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, belum tentu mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa tersebut. Kondisi seperti ini bisa digambarkan melalui mahasiswa yang memahami dan bahkan sudah melakukan transaksi di pasar modal, belum tentu mau meningkatkan kemampuan investasinya, atau bahkan sampai mengabaikannya.

Seperti fenomena yang terjadi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas said Surakarta. Praktikum Pasar modal adalah praktikum wajib yang diikuti oleh mahasiswa semester 3. Di mana, mahasiswa harus membuka akun pada sekuritas pasar modal, dan melakukan investasi. Tetapi, tidak sedikit mahasiswa yang justru mengabaikan akun sekuritasnya, lupa kata sandi, dan berujung pada penghapusan aplikasi. Sehingga tidak lagi berinvestasi, atau bahkan mengabaikan apa yang sudah dipelajari.

Fenomena tersebut menjadi salah satu contoh bahwa responden dengan literasi keuangan tinggi tidak menjamin memiliki perilaku keuangan yang lebih

baik. Sebaliknya, responden dengan literasi keuangan yang rendah belum tentu memiliki kemampuan yang buruk dalam berperilaku terhadap keuangannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Satiti & Sa'diyah (2020), Ishtiaq et al. (2020), serta Akbar & Armansyah (2023), di mana literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hal ini disebabkan karena perilaku keuangan tidak bergantung pada seberapa tinggi tingkat literasi keuangan, sehingga relatif dinilai tidak berpengaruh nyata terhadap kehidupan. Selain itu, literasi keuangan yang dimiliki hanya sebatas pengetahuan atau pemahaman saja, tetapi tidak turut diterapkan dalam perilaku keuangan untuk mencegah masalah finansial (Akbar & Armansyah, 2023).

Hasil penelitian ini tidak signifikan, bisa terjadi karena beberapa sebab, diantaranya karena pemahaman tentang literasi keuangan hanya sebatas teori. Di mana anggapan mereka tentang memiliki literasi keuangan yang tinggi dapat menghindarkan mereka dari masalah keuangan, tetapi tidak turut serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, indikator yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan dan perilaku keuangan kurang sesuai jika dihadapkan pada mahasiswa. Seperti contoh "Saya selalu membayar tagihan tepat waktu", bahwa tidak semua mahasiswa memiliki tanggungan untuk membayar tagihan. Dalam artian, tentu banyak mahasiswa masih membutuhkan peran orang tua dalam mengurus keuangannya, terutama tagihan dalam jumlah besar. Sehingga hal ini menjadi alasan mengapa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

4.5.2 Pengaruh Uang Saku terhadap Perilaku Keuangan

Uang saku merupakan pendapatan yang diperoleh mahasiswa baik dari pemberian orang tua maupun beasiswa. Hipotesis kedua menguji apakah uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

1. Uang saku < Rp 500.000 terhadap Perilaku Keuangan

Hasil koefisien beta sebesar $-0,005$, t-statistik sebesar $0,070 < 1,98$ dan *p-value* sebesar $0,945 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa uang saku < Rp 500.000 tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian tersebut mengartikan bahwa dengan nominal kecil uang saku yang diperoleh mahasiswa, tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangannya. Bisa saja uang tersebut digunakan untuk perencanaan yang lebih matang terhadap keuangan sehari-hari, tetapi tidak berpengaruh terhadap baik tidaknya perilaku keuangan mahasiswa. Sehingga, bukan berarti mahasiswa yang memiliki uang saku < Rp 500.000 memiliki perilaku keuangannya yang lebih baik atau lebih buruk dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh uang saku > Rp 1.100.000

2. Uang saku Rp 500.000 – Rp 700.000 terhadap Perilaku Keuangan

Hasil nilai koefisien beta sebesar $-0,054$, t-statistik sebesar $0,681 < 1,98$ dan *p-value* sebesar $0,496 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa uang saku Rp 500.000 – Rp 700.000 tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil ini mengartikan bahwa dengan rentang uang saku tersebut, tidak berpengaruh terhadap baik tidaknya perilaku keuangan mahasiswa. Bukan berarti mahasiswa yang memiliki uang saku Rp 500.000 – Rp 700.000 memiliki perilaku

keuangannya yang lebih baik atau lebih buruk dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh uang saku $> \text{Rp } 1.100.000$

3. Uang saku Rp 701.000 – Rp 900.000 terhadap Perilaku Keuangan

Hasil nilai koefisien beta sebesar $-0,018$, t-statistik sebesar $0,341 < 1,98$ dan p-value sebesar $0,733 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa uang saku Rp 701.000 – Rp 900.000 tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil ini mengartikan bahwa kepemilikan uang saku per bulan sejumlah Rp 701.000 – Rp 900.000 tersebut, tidak berpengaruh terhadap baik tidaknya perilaku keuangan mahasiswa. Bukan berarti mahasiswa yang memiliki uang saku Rp 701.000 – Rp 900.000 lebih baik atau lebih buruk perilaku keuangannya dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh uang saku $> \text{Rp } 1.100.000$.

4. Uang saku Rp 901.000 – Rp 1.100.000 terhadap Perilaku Keuangan

Hasil nilai koefisien beta sebesar $0,010$, t-statistik sebesar $0,141 < 1,98$ dan p-value sebesar $0,888 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa uang saku Rp 901.000 – Rp 1.11.000 tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil ini mengartikan bahwa kepemilikan uang saku per bulan sejumlah Rp 901.000 – Rp 1.11.000 tersebut, tidak berpengaruh terhadap baik tidaknya perilaku keuangan mahasiswa. Bukan berarti mahasiswa yang memiliki uang saku Rp 901.000 – Rp 1.11.000 lebih baik atau lebih buruk perilaku keuangannya dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh uang saku $> \text{Rp } 1.100.000$

Hasil penelitian tersebut mengartikan bahwa besar atau kecil uang saku yang diperoleh mahasiswa, tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangannya. Sehingga, semakin besar uang saku yang mereka dapatkan bukan berarti semakin

baik perilaku keuangannya. Tyas & Listiadi (2021) menyatakan bahwa uang saku hanya sebagai pendapatan yang diterima mahasiswa dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi tidak mempengaruhi baik tidaknya perilaku keuangan mereka.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Tyas & Listiadi (2021) bahwa uang saku tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh Arifa & Setiyani (2020) bahwa uang saku berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan. Dalam artian, jika uang saku semakin tinggi, maka perilaku keuangan mahasiswa justru semakin buruk. Sedangkan apabila uang saku yang diperoleh mahasiswa rendah, mahasiswa dapat lebih berhati-hati dalam menggunakannya.

4.5.3 Pengaruh *Financial Self-Efficacy* terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,739, t-statistik sebesar 7,430 > 1,98 dan p-value sebesar 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sehingga hipotesis (H_a) yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *financial self-efficacy* terhadap perilaku keuangan **diterima**. Hasil tersebut mengartikan bahwa semakin tinggi *financial self-efficacy* mahasiswa, maka perilaku keuangannya akan semakin baik.

Financial self-efficacy berarti keyakinan diri seseorang dalam mengelola dan mencapai tujuan keuangan yang dimilikinya (Putri & Pamungkas, 2019). Hasil analisis deskriptif *financial self-efficacy* menunjukkan rata-rata yang menunjukkan kategori baik. Keyakinan diri dalam mengelola keuangan pribadi juga tercermin

dari jawaban responden yang menyatakan “Saya dapat memecahkan masalah keuangan pribadi saya”. Pernyataan tersebut memperoleh skor tertinggi dengan rata-rata 4,20 dan termasuk kategori sangat baik. Hal ini membuktikan jika tingkat *financial self-efficacy* yang tinggi menjadi salah satu hal yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa aktif S1 UIN Raden Mas Said Surakarta.

Berdasarkan *Theory of planned Behavior*, Ajzen (2005) menyatakan bahwa *Self-efficacy* atau keyakinan terhadap kemampuan untuk melakukan sesuatu yang diinginkan menjadi faktor penentu dalam *perceived behavioral control*. Dengan demikian, *financial self-efficacy* dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Sehingga, jika *financial self-efficacy* tinggi, maka dapat mempengaruhi perilaku keuangan menjadi lebih baik.

Hasil dari pengaruh *financial self-efficacy* terhadap perilaku keuangan ini selaras dengan penelitian oleh Putri & Pamungkas (2019) yang menyatakan bahwa *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil serupa juga didapat dalam penelitian Herawati et al. (2020) dan Trisnayanti & Dewi (2022), bahwa mahasiswa yang memiliki *financial self-efficacy* tinggi akan mampu memperbaiki perilaku keuangannya. Sedangkan jika *financial self-efficacy* rendah, perilaku keuangannya menjadi kurang baik.

4.5.4 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Financial Self-Efficacy*

Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial self-efficacy*. Hal ini dilihat dari nilai koefisien beta sebesar 0.798, t-statistik sebesar $18,734 > 1,98$ dan p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap *financial self-efficacy*, sehingga **H_a diterima**. Hasil penelitian ini mengartikan bahwa, semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, akan berdampak baik pada *financial self-efficacy* mahasiswa tersebut.

Berdasarkan analisis deskriptif variabel literasi keuangan, literasi keuangan mahasiswa berada pada kategori yang baik. Salah satu pernyataan memiliki skor tertinggi yaitu “Saya mengetahui bagaimana cara mengatur keuangan, untuk kebutuhan dan keinginan saya”. Pernyataan tersebut memiliki rata-rata skor 4,35 dan berada pada kategori sangat baik. Selain itu, pernyataan “Saya dapat mengelola keuangan dan melindungi sumber daya keuangan saya agar terhindar dari kerugian” juga memiliki kategori sangat baik dengan rata-rata 4,24. Kedua pernyataan tersebut berkaitan dengan *financial self-efficacy*, karena bisa menjadi penyebab terciptanya kepercayaan diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Artinya, apabila literasi keuangan semakin tinggi, maka *financial self-efficacy* juga akan meningkat.

Ajzen (2005) dalam *Theory of Planned Behavior* menerangkan jika *control belief* menimbulkan persepsi kontrol perilaku, di mana persepsi tersebut berupa kemudahan dan kesulitan yang dirasakan dalam berperilaku. Persepsi kontrol perilaku mencerminkan pengalaman masa lalu dan niat merupakan kemauan individu (Arifa & Setiyani, 2020). Literasi keuangan mewakili kontrol perilaku yang dipersepsikan sedangkan *financial self-efficacy* sebagai niat. Ketika kontrol perilaku semakin besar, maka niat untuk melakukan sesuatu akan meningkat pula.

Literasi keuangan menurut Rohmanto & Susanti (2021) merupakan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki individu dalam mengelola *financial-*

nya dengan tujuan meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Literasi keuangan yang baik dapat berpengaruh pada *financial self-efficacy*. Sehingga jika seseorang berada dalam efikasi diri finansial yang baik, maka dapat meningkatkan keberhasilan finansialnya. Wening & Nurkin (2022) juga menyatakan jika literasi keuangan berkontribusi signifikan terhadap *financial self-efficacy*.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian oleh Pratiwi & Krisnawati (2020) yang menemukan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan *financial self-efficacy*. Hal ini juga didukung penelitian Herawati *et al* (2020), dan Arifa & Setiyani (2020) yang menyatakan serupa. Apabila individu memiliki literasi keuangan yang baik, maka dapat meningkatkan *financial self-efficacy*-nya. Artinya, jika literasi keuangan mahasiswa memadai, maka kepercayaan dalam mengelola keuangan juga akan meningkat.

4.5.5 Pengaruh Uang Saku terhadap *Financial Self-Efficacy*

Uang saku merupakan pendapatan yang diperoleh mahasiswa baik dari pemberian orang tua maupun beasiswa. Hipotesis ke lima menguji apakah uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Self-Efficacy*.

1. Uang saku < Rp 500.000 terhadap *Financial Self-Efficacy*

Hasil koefisien beta sebesar 0,247, t-statistik sebesar 2,146 > 1,98 dan p-value sebesar 0,032 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa uang saku < Rp 500.000 yang diperoleh mahasiswa setiap bulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Self-Efficacy*. Hasil ini menunjukkan bahwa *Financial Self-Efficacy* mahasiswa dengan uang saku < Rp 500.000 cenderung lebih tinggi

atau lebih kuat dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh uang saku $>$ Rp 1.100.000.

Mahasiswa yang memperoleh uang saku $<$ Rp 500.000 memiliki keyakinan dalam mengelola keuangannya, karena tidak memiliki kesempatan untuk boros, dan menempatkan pengeluaran pada hal yang tidak perlu. Hal ini diantaranya dipengaruhi oleh latar belakang keluarga yang sederhana, sehingga uang saku yang diberikan tergolong rendah. Oleh karena itu, mahasiswa harus pandai-pandai dan yakin mampu mengelola keuangan pribadinya.

2. Uang saku Rp 500.000 – Rp 700.000 terhadap *Financial Self-Efficacy*

Hasil nilai koefisien beta sebesar 0,188, t-statistik sebesar $1,770 < 1,98$ dan p-value sebesar $0,077 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa uang saku Rp 500.000 – Rp 700.000 tidak berpengaruh terhadap *Financial Self-Efficacy* mahasiswa. Hasil ini mengartikan bahwa dengan rentang uang saku tersebut, tidak berpengaruh terhadap baik tidaknya *Financial Self-Efficacy* mahasiswa. Bukan berarti mahasiswa yang memiliki uang saku Rp 500.000 – Rp 700.000 lebih baik atau lebih buruk *Financial Self-Efficacy*nya dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh uang saku $>$ Rp 1.100.000.

3. Uang saku Rp 701.000 – Rp 900.000 terhadap *Financial Self-Efficacy*

Hasil nilai koefisien beta sebesar 0,220, t-statistik sebesar $2,809 > 1,98$ dan p-value sebesar $0,005 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa uang saku Rp 701.000 – Rp 900.000 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Self-Efficacy*. Hasil ini menunjukkan bahwa *Financial Self-Efficacy* mahasiswa dengan uang saku Rp 701.000 – Rp 900.000 per bulan cenderung lebih

tinggi atau lebih kuat dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh uang saku > Rp 1.100.000.

Mahasiswa dengan pendapatan atau uang saku yang besar, cenderung memiliki kesempatan dalam mengelola keuangannya. Hal ini berpengaruh terhadap keyakinan diri mahasiswa yang merasa mampu membuat perencanaan-perencanaan keuangan pribadi. Sehingga uang saku Rp 701.000 – Rp 900.000 berpengaruh terhadap *financial self-efficacy* mahasiswa.

4. Uang saku Rp 901.000 – Rp 1.100.000 terhadap *Financial Self-Efficacy*

Hasil nilai koefisien beta sebesar 0.063, t-statistik sebesar $0,767 < 1,98$ dan p-value sebesar $0,443 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa uang saku Rp 901.000 – Rp 1.100.000 tidak berpengaruh terhadap *Financial Self-Efficacy* mahasiswa. Hasil ini mengartikan bahwa dengan rentang uang saku tersebut, tidak berpengaruh terhadap baik tidaknya *Financial Self-Efficacy* mahasiswa. Sehingga, bukan berarti mahasiswa yang memiliki uang saku Rp 901.000 – Rp 1.100.000 lebih baik atau lebih buruk *Financial Self-Efficacy*nya dibandingkan dengan mahasiswa yang memperoleh uang saku > Rp 1.100.000.

4.5.6 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Melalui *Financial Self-Efficacy*

Hasil uji efek mediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan melalui *financial self-efficacy* memperoleh hasil koefisien beta 0,590, t-statistik $6,966 > 1,98$ dan p-value $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa *financial self-efficacy* dapat memediasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan. Atau dengan kata lain, **H_a diterima**.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa *financial self-efficacy* memediasi secara signifikan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Mahasiswa yang memiliki keyakinan atas pengelolaan keuangannya, menjadikan literasi keuangan yang dimiliki lebih baik untuk mencapai tujuan keuangan. Wening & Nurkin (2022) menyebutkan jika semakin tinggi literasi keuangan yang diiringi dengan meningkatnya *financial self-efficacy*, akan menjadikan perilaku keuangan mahasiswa lebih baik.

Berdasarkan *theory of planned behavior* jika persepsi kontrol perilaku semakin besar, maka niat individu untuk melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan akan lebih besar pula. *Perceived behavioral control* diwakili oleh literasi keuangan, dan niat diwakili oleh *financial self-efficacy* (Arifa & Setiyani, 2020). Penelitian ini selaras dengan penelitian oleh Wening & Nurkin (2022) yang mengatakan jika *financial self-efficacy* dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Hal ini juga didukung oleh Arifa & Setiyani (2020) bahwa literasi keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan melalui *financial self-efficacy*.

4.5.7 Pengaruh Uang Saku terhadap Perilaku Keuangan Melalui *Financial Self-Efficacy*

1. Uang saku < Rp 500.000 terhadap Perilaku Keuangan Melalui *Financial Self-Efficacy*

Hasil koefisien beta sebesar 0,182, t-statistik sebesar $2,076 > 1,98$ dan p-value sebesar $0,038 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa uang saku < Rp 500.000 yang diperoleh mahasiswa setiap bulan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap perilaku keuangan melalui *Financial Self-Efficacy*. Hasil ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dengan uang saku < Rp 500.000 cenderung lebih baik atau lebih kuat jika melalui *Financial Self-Efficacy* dibandingkan dengan perilaku keuangan mahasiswa yang memperoleh uang saku > Rp 1.100.000.

Keyakinan mahasiswa dalam mengelola keuangan, meskipun dengan nominal kecil dapat mempengaruhi perilaku keuangan menjadi lebih baik. Hasil ini sesuai dengan penelitian Sari & Listiadi (2021) yang memperoleh hasil jika *financial self-efficacy* dapat memediasi pengaruh uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

2. Uang saku Rp 500.000 – Rp 700.000 terhadap *Financial Self-Efficacy*

Hasil uji mediasi memperoleh nilai koefisien beta sebesar 0.139, t-statistik sebesar 1,681 < 1,98 dan p-value sebesar 0,093 > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa uang saku Rp 500.000 – Rp 700.000 tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui *Financial Self-Efficacy* mahasiswa. Hasil ini mengartikan bahwa *financial self-efficacy* tidak dapat memediasi pengaruh uang saku Rp 500.000 – Rp 700.000 terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan *theory of planned behavior*, uang saku mewakili salah satu faktor sosial berupa pendapatan dan *financial self-efficacy* mewakili niat (Arifa & Setiyani, 2020). Hasil penelitian ini mengungkapkan jika uang saku tidak berpengaruh terhadap *financial self-efficacy*, selain itu uang saku juga tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian ini selaras dengan

penelitian oleh Arifa & Setiyani (2020) bahwa *financial self-efficacy* tidak dapat memediasi pengaruh pendapatan berupa uang saku terhadap perilaku keuangan.

3. Uang saku Rp 701.000 – Rp 900.000 terhadap Perilaku Keuangan Melalui *Financial Self-Efficacy*

Hasil uji mediasi memperoleh nilai koefisien beta sebesar 0,163, t-statistik sebesar 2,653 > 1,98 dan p-value sebesar 0,008 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa uang saku Rp 701.000 – Rp 900.000 berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan melalui *Financial Self-Efficacy*. Hasil ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dengan uang saku Rp 701.000 – Rp 900.000 per bulan cenderung lebih baik atau lebih kuat jika melalui *Financial Self-Efficacy* dibandingkan dengan perilaku keuangan mahasiswa yang memperoleh uang saku > Rp 1.100.000.

Mahasiswa dengan pendapatan atau uang saku yang besar, cenderung memiliki kesempatan dalam mengelola keuangannya. Hal ini juga dipengaruhi oleh keyakinan diri mahasiswa yang merasa mampu membuat perencanaan-perencanaan keuangan pribadi. Sehingga mahasiswa akan dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang lebih bertanggung jawab terhadap keuangannya, apabila dibarengi dengan *Financial Self-Efficacy*. Dengan kata lain, *Financial Self-Efficacy* dapat memediasi pengaruh uang saku mahasiswa dengan rentang Rp 701.000 – Rp 900.000 terhadap perilaku keuangan

4. Uang saku Rp 901.000 – Rp 1.100.000 terhadap Perilaku Keuangan Melalui *Financial Self-Efficacy*

Hasil nilai koefisien beta sebesar 0.046, t-statistik sebesar $0,756 < 1,98$ dan p-value sebesar $0,450 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa uang saku Rp 901.000 – Rp 1.100.000 tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui *Financial Self-Efficacy*. Hasil ini mengartikan bahwa *financial self-efficacy* tidak dapat memediasi pengaruh uang saku mahasiswa Rp 901.000 – Rp 1.100.000 terhadap perilaku keuangan.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dan saran yang diberikan peneliti. Adapun kesimpulan dan saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Literasi keuangan dinyatakan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.
2. Uang saku dinyatakan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Maknanya, besar atau kecil uang saku yang diperoleh mahasiswa, tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangannya. Sehingga, semakin besar uang saku yang mereka dapatkan bukan berarti semakin baik perilaku keuangannya.
3. *Financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Artinya, semakin tinggi *financial self-efficacy* mahasiswa, maka perilaku keuangannya akan semakin baik.
4. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial self-efficacy*. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, akan berdampak baik pada *financial self-efficacy* mahasiswa tersebut.
5. Uang saku < Rp 500.000 yang diperoleh mahasiswa setiap bulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Self-Efficacy*. Uang saku Rp 500.000 – Rp 700.000 tidak berpengaruh terhadap *Financial Self-Efficacy* mahasiswa. Uang saku Rp 701.000 – Rp 900.000 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Self-Efficacy*. Uang saku Rp 901.000 – Rp 1.100.000 tidak berpengaruh terhadap *Financial Self-Efficacy* mahasiswa

6. *Financial self-efficacy* memediasi secara signifikan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Mahasiswa yang memiliki keyakinan atas pengelolaan keuangannya, menjadikan literasi keuangan yang dimiliki menjadi lebih baik dan untuk mencapai tujuan keuangan.
7. *Financial self-efficacy* dapat memediasi hubungan antara uang saku mahasiswa < Rp 500.000 terhadap perilaku keuangan. *Financial self-efficacy* tidak dapat memediasi pengaruh uang saku Rp 500.000 – Rp 700.000 terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Financial self-efficacy* dapat memediasi hubungan antara uang saku mahasiswa Rp 701.000 – Rp 900.000 terhadap perilaku keuangan. *Financial self-efficacy* tidak dapat memediasi pengaruh uang saku Rp 901.000 – Rp 1.100.000 terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan prosedur ilmiah. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Studi penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif UIN Raden Mas Said Surakarta Strata 1 dengan sampel responden sebanyak 147. Sehingga, penelitian ini tidak bisa disamakan dengan mahasiswa pada universitas lain.
2. Penelitian ini hanya dapat mengungkapkan sebesar 65,7% yang dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan. Sehingga masih terdapat 34,3% faktor lain di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhinya.
3. Terdapat bias random error di mana jawaban responden masih banyak yang homogen. Hal ini bisa menimbulkan penyimpangan penafsiran.

4. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen berupa literasi keuangan dan uang saku, serta variabel mediasi berupa *financial self-efficacy* yang digunakan untuk mengukur perilaku keuangan mahasiswa aktif UIN Raden Mas Said Surakarta Strata 1.

5.3 Saran

1. Saran peneliti untuk mahasiswa aktif UIN Raden Mas Said Surakarta bahwa berdasarkan observasi, banyak mahasiswa yang memiliki perilaku konsumtif terutama dengan kecaanggihan teknologi yang mempermudah belanja secara online. Sehingga perlu adanya kontrol diri untuk lebih peduli terhadap pengeluaran. Mahasiswa juga harus memperhatikan antara kebutuhan dan keinginannya. Selain itu, perlu juga bagi orang tua untuk mengontrol pengeluaran anak dengan mengadakan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan di keluarga terkait keuangan.
2. Saran untuk peneliti yang akan datang untuk menambah variabel independen selain literasi keuangan dan uang saku. Sebagai contoh *Locus of Control*, pendidikan di keluarga, maupun kepribadian. Selain itu juga dapat menggunakan metode yang berbeda dalam memperoleh data, seperti melakukan wawancara secara langsung untuk lebih memperjelas informasi, atau melakukan studi eksperimen. Karena penelitian ini meneliti perilaku seseorang, sehingga perlu diadakan eksperimen agar lebih sesuai dengan fakta yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. W., Oktapiani, S., Sosial, L., & Mahasiswa, P. K. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 05(02), 50–55.
- Adriani, J. (2021). Factors Affecting Financial Behaviors: Studies in Students Who Do Venture Creation. *International Journal of Review Management Business and Entrepreneurship (RMBE)*, 1(2), 191–204. <https://doi.org/10.37715/rmbe.v1i2.2427>
- Aji, R. (2023). *Marak Anak Muda Terlilit Utang Pinjol, Data Terbaru Ngeri*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230909140936-17-470970/marak-anak-muda-terlilit-utang-pinjol-data-terbaru-nger>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Poces*, 50, 179–211.
- Ajzen, I. (2002). Perceived Behavioral Control , Self-Efficacy , Locus of Control , and the Theory of Planned Behavior1. *Journal of Applied Social Psychology*, 32(4), 665–683.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior*. Berkshire: Open University Press and McGraw Hill.
- Akbar, R. P., & Armansyah, R. F. (2023). Perilaku Keuangan Generasi Z Berdasarkan Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Gender. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 107 – 124. <https://doi.org/10.24034/jimbis.v2i2.5836>. ISSN: 2962-6331
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*.
- Andarsari, P. R., & Ningtyas, M. N. (2019). The Role of Financial Literacy on Financial Behavior. *Journal of Accounting and Business Education*, 4(1), 24–33. <https://doi.org/10.26675/jabe.v4i1.8524>
- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). *Pengaruh literasi keuangan , inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang Pendahuluan*. 5(2), 310–324.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Aprilia, Z. (2023). *Gawat! Nggak Paylater Bikin Susah Cari Kerja & Beasiswa*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230821125526-17-464647/gawat-nunggu-paylater-bikin-susah-cari-kerja-beasiswa>
- Arganata, T., & Lutfi. (2019). Pengaruh Niat Berperilaku , Kecerdasan Spiritual

- dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Journal of Business and Banking*, 9(1), 143–160. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i1.1555>. ISSN 2088-7841
- Arifa, J. S. N., & Setiyani, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 552–568. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39431>
- Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh Uang Saku, Gender dan Kemampuan Akademik terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akutansi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 109–119.
- Atari, R., & Soleha, E. (2023). Pengaruh Financial Literacy , Lotus of Control , dan Self Efficacy terhadap Financial Behavior. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 7(1), 1–17. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v7n1.p1-17>
- Bandura, A. (2006). *Self Efficacy Beliefs of Adolescents* (F. P. Tim Urdan (ed.)). Charlotte, NC: Information Age Publishing.
- Chong, K. F., Sabri, M. F., Magli, A. S., Rahim, H. A., Mokhtar, N., & Othman, M. A. (2021). The Effects of Financial Literacy, Self-Efficacy and Self-Coping on Financial Behavior of Emerging Adults. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 0905–0915.
- Duryadi. (2021). *Buku Ajar, Metode Penelitian Ilmiah. Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Fatimah, N., & Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 48–57.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares (Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0)Ed.2*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). *Multivariate Data Analysis. Fifth Edition*. New Jersey: PrenticeHall, Inc.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)-Third Edition*. Los Angeles : SAGE Publications, Inc.
- Hair J, R, A., Babin B, & Black W. (2010). *Multivariate Data Analysis.pdf*. In *Australia : Cengage: Vol. 7 edition* (hal. 758).

- Handoko, B. L. (2021). *Tiga Perhitungan Utama SmartPLS: Algorithm, Bootstrapping, dan Blindfolding*. Binus University. <https://accounting.binus.ac.id/2021/11/16/tiga-perhitungan-utama-smart-pls-algorithm-bootstrapping-dan-blindfolding/>
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2020). Factors that Influence Financial Self-efficacy Among Accounting Students in Bali. *Journal of International Education in Business*, 13(1), 21–36. <https://doi.org/10.1108/JIEB-02-2019-0010>
- Herawati, N. T., Dewi, L. G. K., Wahyuni, M. A., & Savitri, N. L. A. (2020). Financial Self Efficacy : A Mediator in Advancing Financial Behavior among Accounting Students. *Journal of Academic Finance*, 11(2), 226–241.
- Hidayah, N., & Bowo, P. A. (2018). Pengaruh Uang Saku, Locus Of Control, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1025–1039.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal Of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Ishtiaq, M., Imtiaz, A., Hussain, S., & Anum, R. (2020). Financial Self-Efficacy and Women ' s Personal Finance Behaviour : A Case study of Public Sector Banks in Pakistan Financial Self-Efficacy and Women ' s Personal Finance Behaviour : A Case study of Public Sector Banks in Pakistan. *Pacific Business Review International*, 11(8), 96–117.
- Jannatun, R., Harmain, H., & Syarvina, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior Pada Generasi Z Lingkungan Kampus UIN Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi*, 1(4), 26–41. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i4.673.e-ISSN:2985-5918>
- Lown, J. M. (2011). Development and Validation of a Financial Self-Efficacy Scale. *AFCPE: Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(2), 54–63.
- Luh Regita Eka Pratiwi, & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Financial Self-Efficacy Pada Usia Produktif Di Kabupaten Buleleng, Bali. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 171–183. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i2.338>
- Mardiana, V., & Rochmawati. (2020). Self -Control sebagai Moderasi antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, dan Uang Saku terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 83–98. <https://doi.org/10.23917/jpis.v30i2.11872.e-ISSN:2541-4569>
- Mendes-Da-Silva, A. C. G. P. K. M. V. W. (2016). Development of a financial literacy model for university students. *Management Research Review*, 39(3). <https://doi.org/10.1108/MRR-06-2014-0143>
- Oktaviani, D., & Sari, R. C. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan*

Financial Technology, dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. 8(7), 1–15.

- P.S, D., & Subagyo, P. (1996). *Statistik Induktif*. Yogyakarta : BPFE.
- Panjaitan, N. F. H., & Listiadi, A. (2021). *Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi.* 11(1), 142–155. <https://doi.org/10.23887/jiah.v11i1.32793>
- Prasetya, P., & Prasetyaningtyas, S. W. (2020). *Metode Riset Bisnis (Structural Equation Modeling Soft System Methodology)*. Bogor : IPB Press.
- Pusparani, A., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 3(1), 72–83.
- Putri, M. H., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Financial Knowledge , Locus of Control dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(4), 890–889.
- Raut, R. K. (2020). Past Behaviour , Financial Literacy and Investment Decision-Making Process of Individual Investors. *International Journal of Emerging Markets*, 15(6), 1243–1263. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2018-0379>
- Regista, Y. A. M., Fuad, M., & Dewi, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup dan Pembelajaran Di Uiversitas terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *JIM Manajemen: Manajerial Terapan*, 1(1), 64–72.
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of control , dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, dan Sikap Keuangan Pribadi terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *ECOBISMA-Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 8(1), 40–48.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>. ISSN 2337 – 7852
- Salsabila, N. P., Basalamah, M. R., & Rahmawati. (2019). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. *e – Jurnal Riset Manajemen*, 12(02), 1025–1033.
- Santoso, A., & Sari, E. P. (2021). The Role of Financial Literacy as One of the Influences of Financial Behavior. *Jurnal Manajemen*, XXV(03), 415–430. <https://doi.org/10.24912/jm.v25i3.758>

- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan , Pendidikan Keuangan di Keluarga , Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70.
- Sasongko, S. S. (2009). *Konsep dan Teori Gender*. Pusat Pelatihan Gender dan Peningkatan Kualitas Perempuan, BKKBN.
- Satiti, N. R., & Sa'diyah, C. (2020). The Effect of Financial Literacy on Malang District Society ' s Financial Behavior. *Indonesian Management and Accounting Research*, 19(02), 1–12. <https://doi.org/10.25105/imar.v19i2.6294>
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis*, 4(2), 57. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>
- Sivaramakrishnan, S., Srivastava, M., & Rastogi, A. (2017). Attitudinal factors, financial literacy, and stock market participation. *International Journal of Bank Marketing*, 35(5). <https://doi.org/10.1108/IJBM-01-2016-0012>
- Sufyati HS, & Alvi Lestari. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Surahman, D., Oktaviani, M., Setiawan, A. P., & Sa'diyah, H. (2023). Literasi Keuangan dan Uang Saku Sebagai Keputusan Berinvestasi: Perilaku Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 13(1), 47–55. <https://doi.org/10.37859/jae.v13i1.4783>
- Suryani, & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Edisi 1). Jakarta : Prenada Media Group.
- Trisnayanti, K. P., & Dewi, L. G. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Self Efficacy dan Gaya Hidup Mahasiswa terhadap Perilaku Keuangan Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Riset Akuntansi*, 11(01), 72–81.
- Tyas, E. F. W., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Uang Saku , Pembelajaran Akuntansi Keuangan dan Pengalaman Kerja Terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(1), 95–107.
- Wening, P. M., & Nurkin, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Business and Accounting Education Journal*, 3(3), 330–346. <https://doi.org/10.15294/baej.v3i3.51930>

Wilkinson, D., & Birmingham, P. (2003). *Using Research Instruments a Guide for Researchers*. London :RoutledgeFalmer.

Lampiran 1

Kuisisioner Penelitian

Kepada Yth:

Responden

Di tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian skripsi Program Strata 1 (S1) Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, bersama ini saya :

Nama : Nur Qomariyah

NIM : 205211198

Program studi : Manajemen Bisnis Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku terhadap Perilaku Keuangan melalui *Financial Self-Efficacy* sebagai Variabel Mediasi

Untuk itu saya meminta kesediaan Saudara/i berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuisisioner yang terlampir. Kesediaan Saudara/i dalam mengisi kuisisioner sangat menentukan hasil dari penelitian yang saya lakukan. Semua data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Atas ketersediaan Saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.

Hormat Saya,

Nur Qomariyah

Petunjuk Pengisian:

- Kuisisioner ini ditujukan kepada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta dengan ketentuan:
 1. Mahasiswa aktif UIN Raden Mas Said Surakarta
 2. Berasal dari Fakultas Syariah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Fakultas Adab dan Bahasa, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
 3. Memperoleh uang saku.
- Saudara/i diharapkan mengisi jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang Saudara/i alami.
- Jawablah pernyataan dengan alternatif jawaban yang disediakan
Pilihan jawaban yaitu:

Sangat Tidak Setuju (STS)	: Bobot 1
Tidak Setuju (TS)	: Bobot 2
Netral (N)	: Bobot 3
Setuju (S)	: Bobot 4
Sangat Setuju (SS)	: Bobot 5
- Data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian

Data Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

- Laki-laki
- Perempuan

Fakultas :

- Fakultas Syariah
- Fakultas Ilmu Tarbiyah
- Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
- Fakultas Adab dan Bahasa
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Jumlah uang saku yang diterima per bulan

- ≤ Rp 500.000
- Rp 501.000 - Rp 700.000
- Rp 701.000 - Rp 900.000
- Rp 901.000- Rp 1.100.000
- > Rp 1.100.000

Pernyataan:**Literasi Keuangan**

Kode Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
LK1	Saya mengetahui bagaimana cara mengatur keuangan, untuk kebutuhan dan keinginan saya					
LK2	Saya memiliki pengetahuan mengenai manajemen kredit dan utang					
LK3	Saya memiliki pengetahuan terkait investasi, dengan menyimpan dana pada masa kini untuk dimanfaatkan di masa depan					
LK4	Saya dapat mengelola keuangan dan melindungi sumber daya keuangan saya agar terhindar dari kerugian.					

Financial Sel-Efficacy

Kode Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
FS1	Saya dapat memecahkan masalah keuangan pribadi saya					
FS2	Saya dapat mengatasi kejadian tak terduga yang membuat saya harus mengeluarkan uang sewaktu-waktu					
FS3	Saya percaya diri terhadap pengelolaan keuangan yang saya lakukan					
FS4	Saya merasa tenang tidak akan kehabisan uang di masa depan dalam waktu singkat					
FS5	Saya tetap berpegang pada perencanaan pengeluaran ketika pengeluaran tak terduga muncul					
FS6	Saya mampu mencapai tujuan yang saya buat terhadap keuangan saya					

Perilaku Keuangan

Kode Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
PK1	Saya mengelola kegiatan belanja dan menghindari pembelian kompulsif (membeli apapun untuk memuaskan keinginan secara berlebihan)					
PK2	Saya tidak mengeluarkan uang berlebih pada kegiatan yang tidak perlu					
PK3	Saya selalu membuat anggaran keuangan sehari-hari					
PK4	Saya mengontrol semua pengeluaran saya					
PK5	Saya menabung sebagian uang yang saya miliki					
PK6	Saya selalu membayar tagihan tepat waktu					
PK7	Saya berani mengambil risiko dalam kegiatan investasi pada investasi yang <i>high return</i>					
PK8	Saya membuat perencanaan keuangan untuk jangka panjang					

Lampiran 2

Tabulasi Data Penelitian

No	Jenis Kelamin	US	< Rp 500.000	Rp 500.000 - Rp 700.000	Rp 701.000 - Rp 900.000	Rp 901.000 - Rp 1.100.000
1	0	> Rp 1.100.000	0	0	0	0
2	0	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
3	1	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
4	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
5	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
6	1	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
7	0	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
8	1	< Rp 500.000	1	0	0	0
9	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
10	1	Rp 901.000 - Rp 1.100.000	0	0	0	1
11	0	Rp 701.000 - Rp 900.000	0	0	1	0
12	0	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0

13	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
14	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
15	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
16	1	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
17	0	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
18	1	Rp 901.000 - Rp 1.100.000	0	0	0	1
19	0	> Rp 1.100.000	0	0	0	0
20	0	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
21	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
22	0	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
23	0	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
24	0	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
25	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
26	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
27	1	> Rp 1.100.000	0	0	0	0
28	1	Rp 500.000 -	0	1	0	0

		Rp 700.000				
29	1	Rp 701.000 - Rp 900.000	0	0	1	0
30	0	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
31	0	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
32	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
33	1	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
34	0	Rp 701.000 - Rp 900.000	0	0	1	0
35	0	Rp 701.000 - Rp 900.000	0	0	1	0
36	0	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
37	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
38	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
39	0	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
40	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
41	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
42	0	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0

43	0	Rp 901.000 - Rp 1.100.000	0	0	0	1
44	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
45	0	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
46	0	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
47	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
48	1	< Rp 500.000	1	0	0	0
49	0	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
50	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
51	0	Rp 701.000 - Rp 900.000	0	0	1	0
52	0	Rp 901.000 - Rp 1.100.000	0	0	0	1
53	0	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
54	1	< Rp 500.000	1	0	0	0
55	1	< Rp 500.000	1	0	0	0
56	1	< Rp 500.000	1	0	0	0
57	0	> Rp 1.100.000	0	0	0	0
58	0	Rp 500.000 -	0	1	0	0

		Rp 700.000				
59	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
60	1	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
61	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
62	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
63	1	< Rp 500.000	1	0	0	0
64	1	< Rp 500.000	1	0	0	0
65	1	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
66	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
67	0	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
68	0	Rp 901.000 - Rp 1.100.000	0	0	0	1
69	0	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
70	1	Rp 901.000 - Rp 1.100.000	0	0	0	1
71	0	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
72	1	> Rp 1.100.000	0	0	0	0
73	1	< Rp 500.000	1	0	0	0

74	1	< Rp 500.000	1	0	0	0
75	0	Rp 901.000 - Rp 1.100.000	0	0	0	1
76	0	Rp 901.000 - Rp 1.100.000	0	0	0	1
77	0	Rp 701.000 - Rp 900.000	0	0	1	0
78	1	< Rp 500.000	1	0	0	0
79	1	Rp 901.000 - Rp 1.100.000	0	0	0	1
80	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
81	1	< Rp 500.000	1	0	0	0
82	1	Rp 701.000 - Rp 900.000	0	0	1	0
83	1	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
84	0	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
85	0	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
86	1	> Rp 1.100.000	0	0	0	0
87	1	< Rp 500.000	1	0	0	0
88	0	< Rp 500.000	1	0	0	0

89	1	< Rp 500.000	1	0	0	0
90	1	< Rp 500.000	1	0	0	0
91	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
92	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
93	1	< Rp 500.000	1	0	0	0
94	1	Rp 701.000 - Rp 900.000	0	0	1	0
95	1	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
96	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
97	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
98	1	< Rp 500.000	1	0	0	0
99	1	< Rp 500.000	1	0	0	0
100	0	Rp 901.000 - Rp 1.100.000	0	0	0	1
101	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
102	1	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
103	1	< Rp 500.000	1	0	0	0
104	1	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
105	1	Rp 701.000 - Rp 900.000	0	0	1	0

106	1	< Rp 500.000	1	0	0	0
107	1	< Rp 500.000	1	0	0	0
108	1	Rp 701.000 - Rp 900.000	0	0	1	0
109	1	Rp 701.000 - Rp 900.000	0	0	1	0
110	1	< Rp 500.000	1	0	0	0
111	1	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
112	1	> Rp 1.100.000	0	0	0	0
113	1	Rp 701.000 - Rp 900.000	0	0	1	0
114	1	> Rp 1.100.000	0	0	0	0
115	1	< Rp 500.000	1	0	0	0
116	0	> Rp 1.100.000	0	0	0	0
117	1	< Rp 500.000	1	0	0	0
118	1	< Rp 500.000	1	0	0	0
119	1	< Rp 500.000	1	0	0	0
120	1	< Rp 500.000	1	0	0	0
121	0	> Rp 1.100.000	0	0	0	0
122	0	> Rp 1.100.000	0	0	0	0
123	1	Rp 701.000 -	0	0	1	0

		Rp 900.000				
124	1	> Rp 1.100.000	0	0	0	0
125	1	> Rp 1.100.000	0	0	0	0
126	1	Rp 901.000 - Rp 1.100.000	0	0	0	1
127	1	Rp 901.000 - Rp 1.100.000	0	0	0	1
128	1	< Rp 500.000	1	0	0	0
129	0	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
130	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
131	1	Rp 701.000 - Rp 900.000	0	0	1	0
132	1	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
133	1	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
134	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
135	1	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
136	1	> Rp 1.100.000	0	0	0	0
137	1	> Rp 1.100.000	0	0	0	0

138	1	Rp 901.000 - Rp 1.100.000	0	0	0	1
139	1	< Rp 500.000	1	0	0	0
140	1	Rp 901.000 - Rp 1.100.000	0	0	0	1
141	1	> Rp 1.100.000	0	0	0	0
142	0	< Rp 500.000	1	0	0	0
143	0	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
144	0	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0
145	1	> Rp 1.100.000	0	0	0	0
146	1	Rp 901.000 - Rp 1.100.000	0	0	0	1
147	1	Rp 500.000 - Rp 700.000	0	1	0	0

No.	Literasi Keuangan				Total	<i>Financial Self-Efficacy</i>						Total
	LK1	LK2	LK3	LK4		FSE1	FSE2	FSE3	FSE4	FSE5	FSE6	
1	5	5	5	4	19	4	5	4	4	4	4	25
2	5	4	4	5	18	4	5	5	3	4	4	25
3	5	4	5	5	19	5	5	5	4	4	4	27
4	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	2	2	12	1	1	4	3	3	3	15
6	5	3	4	4	16	3	4	4	4	4	4	23
7	4	4	2	4	14	3	4	3	2	2	3	17
8	5	4	4	5	18	5	5	4	5	5	5	29
9	4	4	2	4	14	4	4	4	2	4	4	22

10	5	5	5	5	20	3	5	5	5	5	5	28
11	5	4	5	5	19	5	5	4	5	5	5	29
12	4	4	3	4	15	4	3	4	3	3	4	21
13	5	5	5	5	20	4	4	5	4	4	4	25
14	2	4	4	4	14	2	4	4	4	4	4	22
15	5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	4	24
16	4	3	4	4	15	4	3	4	3	3	4	21
17	5	5	5	5	20	5	5	5	4	2	4	25
18	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
19	3	1	2	2	8	3	3	2	1	2	3	14
20	4	1	2	5	12	4	4	2	2	3	4	19
21	5	4	5	5	19	4	4	4	3	5	5	25
22	5	3	3	4	15	5	4	5	2	4	4	24
23	4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	4	24
24	5	4	5	4	18	4	3	3	4	5	5	24
25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
26	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	16	5	5	4	5	4	5	28
28	4	4	4	4	16	3	3	3	5	3	4	21
29	2	2	2	2	8	2	2	2	1	3	3	13
30	4	3	3	3	13	4	4	4	4	4	4	24
31	5	5	5	5	20	5	4	4	3	3	5	24
32	5	3	4	5	17	5	5	5	4	4	4	27
33	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
34	4	4	4	4	16	4	4	5	3	4	5	25
35	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
36	4	5	4	5	18	5	4	4	5	4	4	26
37	4	3	4	4	15	3	4	2	4	3	3	19
38	5	4	4	5	18	5	4	5	4	4	5	27
39	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
40	4	2	4	4	14	3	4	4	5	3	4	23
41	4	4	4	5	17	4	4	5	4	4	4	25
42	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	4	5	17	4	4	5	5	4	4	26
44	5	3	5	4	17	5	4	5	4	4	4	26
45	4	3	3	3	13	4	4	4	3	3	3	21
46	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
47	5	4	5	4	18	5	4	5	4	4	5	27
48	3	4	4	3	14	2	2	2	2	2	4	14
49	5	5	5	5	20	5	5	5	4	5	5	29
50	4	2	3	3	12	4	4	3	3	3	3	20

51	5	3	4	5	17	5	5	5	5	3	5	28
52	5	5	5	5	20	5	4	4	3	4	5	25
53	5	3	4	4	16	5	5	5	4	4	4	27
54	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
55	4	4	3	3	14	4	5	2	3	3	4	21
56	5	5	3	3	16	4	2	4	4	5	4	23
57	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
58	5	5	5	5	20	5	5	4	5	5	4	28
59	5	4	5	5	19	5	5	5	4	4	5	28
60	1	2	1	1	5	1	1	4	5	4	4	19
61	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
62	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
63	4	2	2	3	11	4	2	3	3	3	3	18
64	4	3	3	4	14	4	4	3	3	3	3	20
65	4	2	4	4	14	4	4	3	4	2	4	21
66	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
67	5	3	3	4	15	5	4	4	4	4	4	25
68	4	3	3	3	13	4	4	3	3	3	3	20
69	5	3	4	3	15	3	4	3	2	2	4	18
70	5	4	4	5	18	5	4	4	4	4	4	25
71	5	4	4	5	18	5	4	4	4	2	5	24
72	4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	5	30
73	4	5	4	5	18	4	5	5	4	5	5	28
74	5	4	5	5	19	5	5	4	5	4	5	28
75	5	4	2	5	16	5	4	4	5	4	5	27
76	5	4	5	5	19	5	5	5	4	2	4	25
77	3	4	2	2	11	5	4	4	5	3	3	24
78	2	2	2	3	9	4	4	4	4	4	4	24
79	5	4	5	4	18	4	5	4	5	4	5	27
80	5	3	3	5	16	4	4	5	3	4	5	25
81	1	3	1	1	6	2	1	2	1	2	2	10
82	5	4	4	4	17	5	4	4	3	3	4	23
83	5	4	4	4	17	5	4	5	4	4	4	26
84	5	4	5	5	19	5	5	5	5	5	5	30
85	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	4	24
86	5	5	5	5	20	5	4	4	4	5	5	27
87	4	4	4	4	16	4	5	4	4	4	5	26
88	4	4	2	4	14	4	4	4	2	4	4	22
89	4	3	4	4	15	4	3	4	3	4	4	22
90	4	3	3	3	13	4	4	4	4	4	4	24
91	5	5	5	5	20	5	5	5	4	5	5	29

92	4	3	4	4	15	4	4	4	3	2	3	20
93	5	5	5	5	20	5	5	5	5	4	5	29
94	2	4	3	4	13	4	4	3	4	4	3	22
95	4	5	2	4	15	4	4	4	4	4	4	24
96	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
97	4	4	3	4	15	4	4	4	3	4	4	23
98	4	3	4	4	15	3	4	4	3	3	3	20
99	5	2	3	3	13	5	4	4	4	3	4	24
100	4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	3	23
101	5	4	4	5	18	5	5	5	5	5	5	30
102	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	24
103	5	5	5	5	20	5	4	5	5	4	5	28
104	4	5	4	4	17	5	5	4	4	5	4	27
105	4	5	4	5	18	5	5	5	5	4	4	28
106	5	4	5	4	18	5	5	5	5	5	5	30
107	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
108	4	4	5	5	18	4	5	4	4	5	5	27
109	4	5	4	4	17	5	4	4	5	4	5	27
110	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
111	4	4	5	4	17	4	5	4	4	4	4	25
112	5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	4	24
113	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
114	4	5	4	5	18	4	3	3	1	3	3	17
115	5	5	5	4	19	4	4	5	5	4	4	26
116	5	4	5	4	18	4	4	4	4	2	3	21
117	4	4	4	4	16	5	5	4	4	2	4	24
118	2	3	4	2	11	2	2	2	2	2	2	12
119	4	4	2	4	14	4	4	4	4	4	4	24
120	4	5	5	4	18	5	5	5	4	4	5	28
121	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
122	4	5	5	5	19	4	4	4	5	4	5	26
123	4	4	5	5	18	4	5	4	5	4	5	27
124	5	4	4	5	18	4	4	5	5	4	4	26
125	5	4	4	5	18	4	5	5	4	4	4	26
126	4	4	5	5	18	5	5	4	4	4	5	27
127	4	5	5	5	19	4	5	4	4	4	4	25
128	4	2	4	4	14	3	3	2	4	3	4	19
129	4	4	4	4	16	4	4	1	3	3	4	19
130	5	4	5	5	19	5	5	5	4	4	5	28
131	5	4	4	4	17	5	4	4	4	5	3	25
132	4	5	4	5	18	5	4	5	4	4	5	27

133	4	5	4	5	18	5	4	5	4	5	4	27
134	5	2	4	4	15	5	5	4	2	2	4	22
135	5	4	5	5	19	4	4	4	5	5	4	26
136	5	4	5	5	19	4	5	5	4	4	4	26
137	5	4	4	4	17	5	5	4	4	4	4	26
138	5	5	4	5	19	4	4	4	4	4	4	24
139	4	4	5	4	17	5	5	4	4	5	4	27
140	4	4	5	5	18	4	3	4	4	4	5	24
141	5	5	5	5	20	4	4	4	4	5	5	26
142	5	4	4	4	17	5	4	4	5	4	5	27
143	5	4	5	5	19	4	4	5	5	5	5	28
144	4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	4	24
145	4	5	5	4	18	4	2	2	2	2	1	13
146	2	2	1	4	9	1	1	2	2	1	2	9
147	4	1	1	2	8	1	2	2	4	4	3	16

No.	Perilaku Keuangan								Total
	PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	PK8	
1	5	5	4	4	4	4	2	4	32
2	4	4	4	4	4	4	3	4	31
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	4	4	3	4	1	1	25
6	4	4	3	4	4	3	3	4	29
7	4	4	4	3	2	5	3	3	28
8	5	5	4	5	5	5	4	5	38
9	4	4	4	4	4	2	2	4	28
10	5	5	5	5	5	5	5	4	39
11	5	5	2	5	4	3	2	5	31

12	4	3	3	3	4	4	3	3	27
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	5	5	3	4	3	4	4	4	32
17	3	3	4	4	5	4	3	4	30
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	2	2	4	3	4	5	1	1	22
20	4	4	1	2	4	5	1	1	22
21	3	4	4	4	5	5	4	4	33
22	5	5	2	3	4	4	4	3	30
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	5	4	5	3	3	3	4	31
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	5	5	5	4	5	4	4	36
28	4	2	1	1	3	3	5	3	22
29	3	4	3	2	3	4	3	3	25
30	4	3	2	2	4	4	3	3	25
31	3	4	3	5	5	5	2	5	32

32	4	5	4	5	5	4	3	5	35
33	5	5	5	5	5	5	5	5	40
34	4	4	3	4	4	4	4	4	31
35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
36	4	4	4	4	4	5	4	4	33
37	3	4	2	4	4	4	3	2	26
38	5	5	4	5	5	4	4	4	36
39	5	5	5	5	5	5	5	5	40
40	5	4	1	2	5	5	1	3	26
41	4	5	2	4	5	3	3	4	30
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	3	3	3	4	4	4	3	28
44	5	5	4	5	5	5	4	5	38
45	4	4	3	4	4	4	3	4	30
46	4	4	4	4	5	4	4	4	33
47	5	5	4	5	5	5	4	4	37
48	2	2	2	2	2	2	4	2	18
49	4	5	5	5	5	5	5	5	39
50	5	5	3	3	2	3	2	3	26
51	5	5	3	5	5	5	4	5	37

52	5	5	4	4	5	5	5	5	38
53	5	5	5	5	5	5	5	5	40
54	5	5	5	5	5	5	5	5	40
55	5	3	1	2	2	3	4	5	25
56	3	3	4	4	3	3	3	3	26
57	4	4	3	4	5	4	3	3	30
58	4	5	5	5	4	5	4	5	37
59	5	5	5	5	5	5	4	5	39
60	4	4	4	4	3	5	4	4	32
61	5	5	5	5	5	5	5	5	40
62	5	5	5	5	5	5	5	5	40
63	4	3	4	4	4	4	4	4	31
64	3	4	3	3	4	3	3	4	27
65	2	3	4	2	4	4	3	4	26
66	4	4	4	4	4	4	4	4	32
67	3	3	3	4	3	4	3	3	26
68	3	3	2	3	3	5	3	4	26
69	3	3	2	4	4	3	3	3	25
70	5	5	4	5	5	5	4	4	37

71	4	4	4	5	4	4	1	4	30
72	4	5	5	5	5	5	5	5	39
73	4	5	4	5	5	4	4	5	36
74	5	4	5	5	4	4	5	5	37
75	3	5	3	5	4	5	4	5	34
76	5	4	3	5	4	4	3	4	32
77	4	5	1	4	5	3	2	2	26
78	4	4	2	4	4	4	4	4	30
79	4	5	4	5	5	5	5	5	38
80	3	3	5	5	4	4	4	5	33
81	4	1	2	2	4	2	4	4	23
82	5	5	4	4	5	4	5	4	36
83	4	5	4	5	4	5	4	5	36
84	1	5	5	5	5	5	5	5	36
85	4	4	3	4	4	4	3	4	30
86	4	5	4	4	5	4	4	3	33
87	5	4	5	5	4	4	4	4	35
88	5	5	4	5	5	3	5	5	37
89	4	5	3	4	4	4	3	4	31

90	3	4	3	4	3	3	3	3	26
91	5	5	5	5	5	3	5	5	38
92	5	4	3	3	4	4	2	3	28
93	5	4	5	5	5	5	4	5	38
94	4	4	3	4	4	4	4	4	31
95	1	4	4	4	4	2	4	4	27
96	4	2	4	4	4	4	1	4	27
97	4	4	3	4	5	5	4	4	33
98	3	3	3	3	4	3	3	3	25
99	3	4	3	4	3	3	3	4	27
100	4	5	4	4	4	5	3	4	33
101	5	5	5	5	5	5	5	5	40
102	4	5	4	4	4	4	4	4	33
103	5	5	5	4	4	5	5	5	38
104	4	4	5	5	4	5	4	4	35
105	5	5	4	5	5	4	4	4	36
106	5	5	4	5	5	5	4	5	38
107	5	5	5	5	5	5	5	5	40
108	4	4	4	4	5	5	4	5	35
109	4	5	4	4	5	4	4	5	35

110	5	5	4	5	5	4	5	5	38
111	5	5	4	4	5	4	4	4	35
112	4	4	4	4	4	4	4	4	32
113	5	5	5	5	5	5	5	5	40
114	1	1	1	2	5	5	4	4	23
115	4	4	4	5	4	5	4	5	35
116	4	3	2	4	5	5	5	4	32
117	2	4	3	5	4	4	4	5	31
118	2	2	3	3	3	2	2	2	19
119	4	5	2	4	4	4	2	3	28
120	5	4	5	5	5	5	4	5	38
121	4	4	4	4	4	4	4	4	32
122	4	5	4	5	4	4	4	5	35
123	4	5	4	5	5	5	5	5	38
124	4	5	5	5	5	5	5	5	39
125	5	5	5	5	5	5	5	5	40
126	4	3	4	4	5	5	4	4	33
127	5	5	5	4	5	4	4	4	36
128	2	2	2	2	4	4	4	5	25
129	3	4	4	4	5	5	3	4	32

130	5	5	4	5	5	4	5	5	38
131	3	4	3	5	4	4	3	4	30
132	5	4	5	4	5	5	4	5	37
133	4	5	5	4	5	5	4	4	36
134	5	5	5	5	4	5	4	5	38
135	4	5	4	5	4	5	5	4	36
136	4	4	5	5	4	4	4	4	34
137	4	4	4	5	5	4	5	5	36
138	4	5	4	5	5	4	4	4	35
139	5	4	4	4	5	4	4	5	35
140	4	4	4	4	4	4	5	4	33
141	5	5	4	5	5	5	5	5	39
142	5	5	3	4	4	5	5	5	36
143	5	4	5	5	5	4	5	5	38
144	4	4	4	4	4	4	4	4	32
145	5	2	4	4	5	4	1	2	27
146	4	4	2	2	4	4	1	4	25
147	5	4	1	2	4	4	2	4	26

	< Rp 500.000	FSE	JK	LK	PK	Rp 500.000 -Rp 700.000	Rp 701.000- Rp 900.000	Rp 901.000- Rp 1.100.000
< Rp 500.000	1.000							
FSE1		0.784						
FSE2		0.818						
FSE3		0.828						
FSE4		0.762						
FSE5		0.759						
FSE6		0.830						
Jenis Kelamin			1.000					
LK1				0.799				
LK2				0.765				
LK3				0.866				
LK4				0.882				
PK2					0.777			
PK3					0.798			
PK4					0.903			
PK8					0.780			
Rp 500.000 - Rp 700.000						1.000		
Rp 701.000 - Rp 900.000							1.000	
Rp 901.000 - Rp 1.100.000								1.000

Validitas Diskriminan (*Cross Loading*)

	< Rp 500.000	FSE	JK	LK	PK	RP 500.0 00- RP 700.0 00	RP 701.0 00- RP 900.0 00	RP 901.00 0-RP 1.100. 000
< Rp 500.000	1.000	0.019	-0.036	-0.068	0.031	- 0.518	- 0.266	-0.276
FSE1	-0.016	0.784	-0.103	0.677	0.612	- 0.026	0.105	-0.026

FSE2	-0.003	0.818	-0.103	0.676	0.636	-0.052	0.083	0.004
FSE3	0.065	0.828	-0.121	0.633	0.707	-0.041	0.022	-0.006
FSE4	-0.039	0.762	0.076	0.524	0.583	-0.020	0.100	0.053
FSE5	0.022	0.759	0.066	0.528	0.638	-0.016	0.076	-0.045
FSE6	0.053	0.830	-0.060	0.639	0.667	-0.022	0.048	0.013
Jenis Kelamin	-0.036	-0.058	1.000	-0.058	0.005	-0.146	0.095	0.070
LK1	-0.032	0.645	-0.179	0.799	0.543	0.057	-0.111	0.019
LK2	-0.066	0.573	0.077	0.765	0.519	-0.091	0.049	0.049
LK3	-0.024	0.637	0.000	0.866	0.540	-0.095	-0.004	0.039
LK4	-0.103	0.700	-0.076	0.882	0.587	-0.040	-0.011	0.163
PK2	-0.037	0.644	-0.066	0.444	0.777	-0.048	0.155	0.070
PK3	0.014	0.584	0.049	0.555	0.798	-0.008	-0.090	0.002
PK4	0.035	0.729	-0.058	0.620	0.903	-0.128	0.068	0.013
PK8	0.083	0.659	0.099	0.532	0.780	-0.091	0.057	0.027
Rp 500.000 - Rp 700.000	-0.518	-0.038	-0.146	-0.049	-0.088	1.000	-0.205	-0.213
Rp 701.000 - Rp 900.000	-0.266	0.089	0.095	-0.025	0.061	-0.205	1.000	-0.109
Rp 901.000 - Rp 1.100.000	-0.276	-0.002	0.070	0.084	0.034	-0.213	-0.109	1.000

Reliabilitas dan AVE

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
FSE	0.885	0.888	0.913	0.636
LITERASI KEUANGAN	0.848	0.853	0.898	0.688
PERILAKU KEUANGAN	0.831	0.839	0.888	0.666

Lampiran 4

Inner Model

R-square

	R-square	R-square adjusted
FSE	0.634	0.621
PERILAKU KEUANGAN	0.657	0.640

Good of Fit (SRMR)

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,062	0,062

F-square

	< RP 500.00 0	FSE	JK	L K	PK	RP 500.000 -RP 700.000	RP 701.000 -RP 900.000	RP 901.000- RP 1.100.000
< Rp 500.000		0.061			0.000			
Fse					0.582			
Jenis Kelamin					0.006			
Literasi Keuangan		1.699			0.008			
Perilaku Keuangan								
Rp 500.000- Rp 700.000		0.038			0.003			
Rp 701.000- Rp 900.000		0.080			0.001			
Rp 901.000- Rp 1.100.000		0.006			0.000			

Lampiran 5

Uji Hipotesis

Uji Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
< Rp 500.000 -> Fse	0.247	0.250	0.115	2.146	0.032
< Rp 500.000 -> Perilaku Keuangan	-0.005	-0.005	0.078	0.070	0.945
Fse -> Perilaku Keuangan	0.739	0.738	0.099	7.430	0.000
Jenis Kelamin -> Perilaku Keuangan	0.046	0.044	0.051	0.904	0.366
Literasi Keuangan -> Fse	0.798	0.801	0.043	18.734	0.000
Literasi Keuangan -> Perilaku Keuangan	0.089	0.095	0.111	0.797	0.426
Rp 500.000-Rp 700.000 -> Fse	0.188	0.186	0.106	1.770	0.077
Rp 500.000-Rp 700.000 -> Perilaku Keuangan	-0.054	-0.055	0.079	0.681	0.496
Rp 701.000-Rp 900.000 -> Fse	0.220	0.221	0.078	2.809	0.005
Rp 701.000-Rp 900.000 -> Perilaku Keuangan	-0.018	-0.018	0.054	0.341	0.733
Rp 901.000-Rp 1.100.000 -> Fse	0.063	0.063	0.082	0.767	0.443
Rp 901.000-Rp 1.100.000 -> Perilaku Keuangan	0.010	0.007	0.071	0.141	0.888

Uji Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
< Rp 500.000 -> Fse -> Perilaku Keuangan	0.182	0.184	0.088	2.076	0.038

Literasi Keuangan -> Fse -> Perilaku Keuangan	0.590	0.591	0.085	6.966	0.000
Rp 500.000-Rp 700.000 -> Fse -> Perilaku Keuangan	0.139	0.139	0.083	1.681	0.093
Rp 701.000-Rp 900.000 -> Fse -> Perilaku Keuangan	0.163	0.163	0.061	2.653	0.008
Rp 901.000-Rp 1.100.000 -> Fse -> Perilaku Keuangan	0.046	0.048	0.061	0.756	0.450

Lampiran 6

Bukti Turnitin

Muna_Nur_MBS			
ORIGINALITY REPORT			
26%	29%	16%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	8%	
2	journal.unnes.ac.id Internet Source	2%	
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%	
4	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	2%	
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%	
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%	
7	Dedy Surahman, Marista Oktaviani, Adhar Putra Setiawan, Halimatus Sa'diyah. "Literasi Keuangan dan Uang Saku Sebagai Keputusan Berinvestasi: Perilaku Keuangan", Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, 2023 Publication	1%	
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source		

Lampiran 7**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Nur Qomariyah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Ngawi, 12 Februari 2001
Agama : Islam
Prodi/Fakultas : Manajemen Bisnis Syariah/FEBI
Alamat : Plosokerep, Rt 05/Rw 05, Sine, Ngawi

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Bhayangkari
SDN Kuniran 2
SMPN 1 Sine
SMAN 1 Sine
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

C. RIWAYAT ORGANISASI

LPM Dinamika 2021
KSPM FEBI UIN Surakarta 2021-2023